

SURVEI NASIONAL

**KENAIKAN HARGA BBM, PENGALIHAN
SUBSIDI BBM & APPROVAL RATING PRESIDEN**

Temuan Survei:
5-10 SEPTEMBER 2022

INDIKATOR

Jl. Cisadane No. 8, Menteng – Pusat
Telp: (021) 31927996/98, Fax: (021) 3143867
Website: www.indikator.co.id

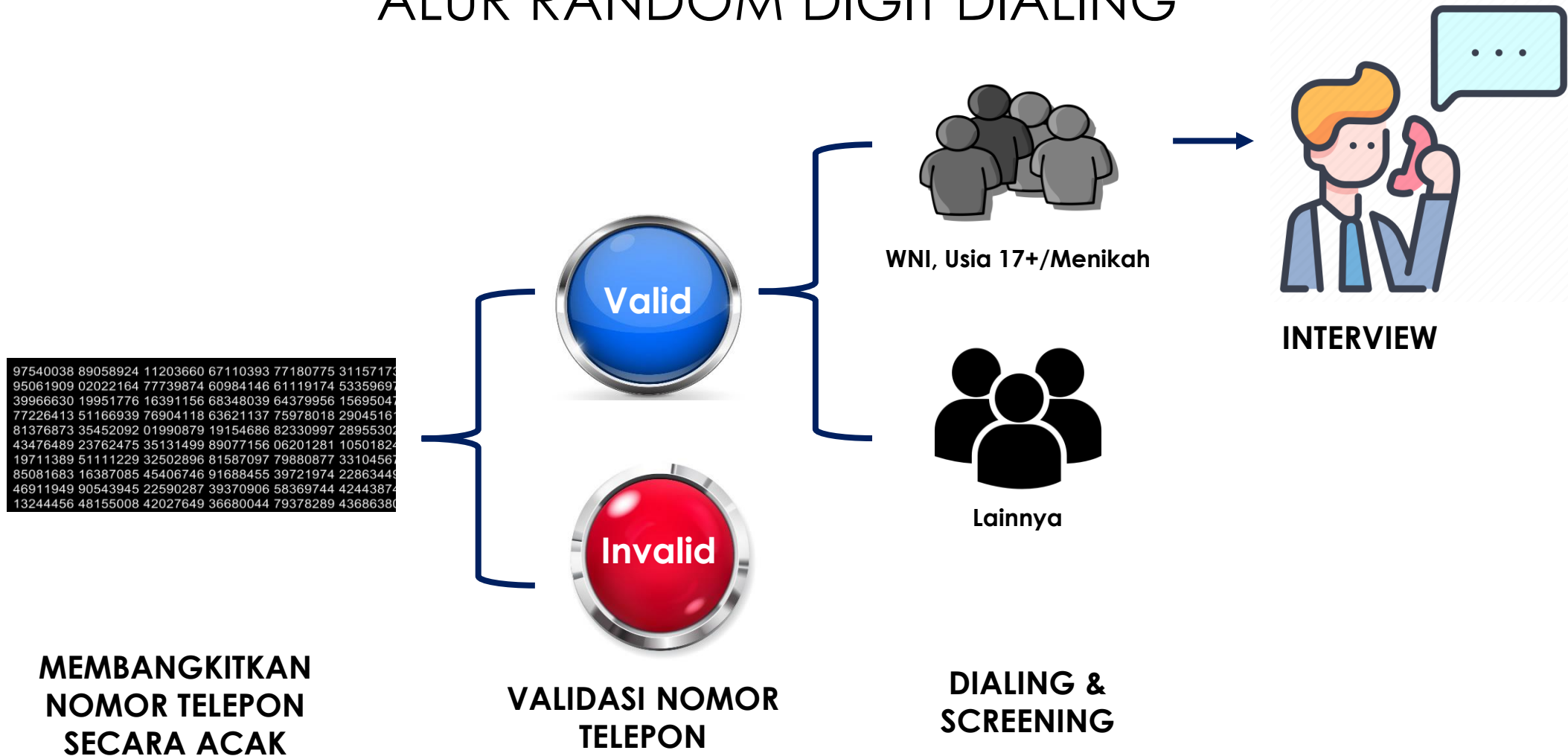
PENGANTAR

- Presiden Joko Widodo akhirnya mengumumkan untuk mengurangi subsidi BBM pada 3 September 2022. Alasan utamanya adalah pembengkakan beban keuangan negara sebagai respon atas kenaikan harga minyak dunia. Presiden juga mengungkapkan bahwa sebagian besar subsidi BBM tersebut tidak tepat sasaran.
- Bagaimana sikap publik atas kebijakan tersebut? Bagaimana pengurangan subsidi BBM ini berhubungan dengan tren kepuasan terhadap Presiden? Sejauh mana publik mengetahui argumen pemerintah dan mendukung upaya mengatasi dampak ekonomi pasca pengurangan subsidi BBM?
- Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, Indikator Politik Indonesia mengadakan survei opini publik secara nasional. Survei juga menanyakan pengetahuan publik dan sikap publik terhadap kebijakan tersebut, termasuk tentang beberapa argumen-argumen yang melatarbelakangi pengurangan subsidi, agenda pasca pengurangan subsidi dan program kompensasi dari pemerintah.

METODE

- Target populasi survei ini adalah warga negara Indonesia yang berusia 17 tahun ke atas atau sudah menikah dan memiliki telepon/cellphone, sekitar 83% dari total populasi nasional.
- Pemilihan sampel dilakukan melalui metode random digit dialing (RDD). RDD adalah teknik memilih sampel melalui proses pembangkitan nomor telepon secara acak.
- Dengan teknik RDD sampel sebanyak 1.215 responden dipilih melalui proses pembangkitan nomor telepon secara acak, validasi, dan screening. Margin of error survei diperkirakan $\pm 2.9\%$ pada tingkat kepercayaan 95%, asumsi simple random sampling.
- Wawancara dengan responden dilakukan lewat telepon oleh pewawancara yang dilatih.

ALUR RANDOM DIGIT DIALING



KET: RDD difokuskan pada nomor HP (selular), bukan nomor telepon rumah (fixed line). Ini didasarkan atas temuan penelitian sebelumnya bahwa warga dewasa yang mempunyai telepon rumah secara nasional hanya sekitar 3.4%, dan hampir semua dari pemilik telepon rumah tersebut memiliki HP.

RESPONSE RATE

Total nomor telepon yang dikontak (dialed)	Total pemilik telepon yang mengaku WNI usia 17+/ menikah	Jumlah Responden yang berhasil diwawancarai
20857	2483	1215

TEMUAN: VALIDASI SAMPEL

PROFIL DEMOGRAFI: SAMPEL VS POPULASI

KATEGORI	SAMPLE ASLI	SAMPLE DIBOBOT	POPULASI
GENDER			
Laki-laki	67.2	49.9	50.0
Perempuan	32.8	50.1	50.0
DESA-KOTA			
Pedesaan	41.2	50.2	50.2
Perkotaan	58.8	49.8	49.8
USIA			
<= 20 tahun	9.2	8.7	10.3
21-25 tahun	18.0	10.1	12.5
26-30 tahun	16.6	12.5	13.5
31-35 tahun	13.7	11.4	12.0
36-40 tahun	11.3	12.8	11.6
41-45 tahun	9.9	10.7	9.8
46-50 tahun	8.6	10.0	8.6
51-55 tahun	5.1	6.2	6.6
56-60 tahun	4.7	6.0	5.1
> 60 tahun	2.9	11.6	10.1

KATEGORI	SAMPLE ASLI	SAMPLE DIBOBOT	POPULASI
AGAMA			
Islam	86.4	86.2	87.2
Protestan/Katolik	9.1	9.6	9.9
Lainnya	4.4	4.2	3.0
ETNIS			
Jawa	40.7	42.5	40.2
Sunda	17.1	16.0	15.5
Batak	4.9	4.2	3.6
Madura	2.6	3.2	3.0
Betawi	2.6	2.8	2.9
Minang	2.6	2.9	2.7
Bugis	4.4	3.1	2.7
Melayu	6.4	2.8	2.3
Lainnya	18.8	22.4	27.1
PENDIDIKAN			
<= SD	12.8	37.1	37.0
SLTP	17.2	18.1	18.0
SLTA	46.3	31.2	31.2
Kuliah	23.6	13.6	13.7

PROFIL DEMOGRAFI: SAMPEL VS POPULASI

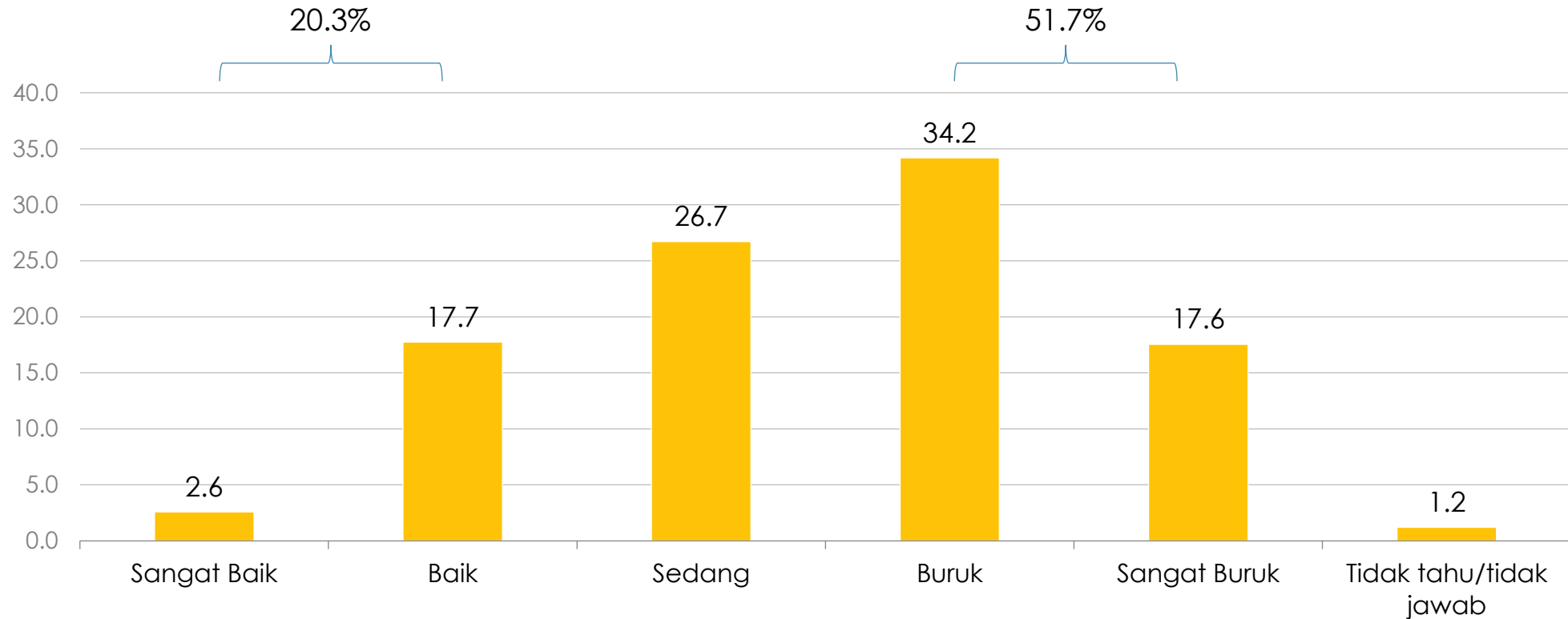
KATEGORI	SAMPLE ASLI	SAMPLE DIBOBOT	POPULASI
PROVINSI			
ACEH	2.6	1.9	1.8
SUMATERA UTARA	4.6	5.0	5.1
SUMATERA BARAT	1.7	2.0	1.9
RIAU	2.7	2.1	2.0
JAMBI	1.1	1.3	1.3
SUMATERA SELATAN	3.5	3.2	3.1
BENGKULU	1.1	0.8	0.7
LAMPUNG	3.7	3.4	3.2
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	1.1	0.5	0.5
KEPULAUAN RIAU	1.0	0.6	0.6
DKI JAKARTA	4.9	3.9	4.1
JAWA BARAT	18.9	17.0	17.4
JAWA TENGAH	12.2	14.8	14.6
DI YOGYAKARTA	1.2	1.4	1.4
JAWA TIMUR	14.6	16.4	16.2
BANTEN	4.4	4.2	4.3
BALI	1.5	1.6	1.6

KATEGORI	SAMPLE ASLI	SAMPLE DIBOBOT	POPULASI
PROVINSI			
NUSA TENGGARA BARAT	1.6	2.0	1.9
NUSA TENGGARA TIMUR	2.1	1.9	1.8
KALIMANTAN BARAT	1.2	2.0	1.9
KALIMANTAN TENGAH	0.8	1.0	0.9
KALIMANTAN SELATAN	0.9	1.6	1.5
KALIMANTAN TIMUR	1.0	1.3	1.3
KALIMANTAN UTARA	0.4	0.2	0.2
SULAWESI UTARA	1.1	0.9	1.0
SULAWESI TENGAH	1.5	1.0	1.0
SULAWESI SELATAN	4.0	3.1	3.2
SULAWESI TENGGARA	1.5	0.9	0.9
GORONTALO	0.3	0.5	0.4
SULAWESI BARAT	0.5	0.4	0.5
MALUKU	0.7	0.6	0.7
MALUKU UTARA	0.2	0.4	0.4
PAPUA BARAT	0.7	0.4	0.4
PAPUA	0.9	1.8	1.9

KINERJA PEMERINTAH

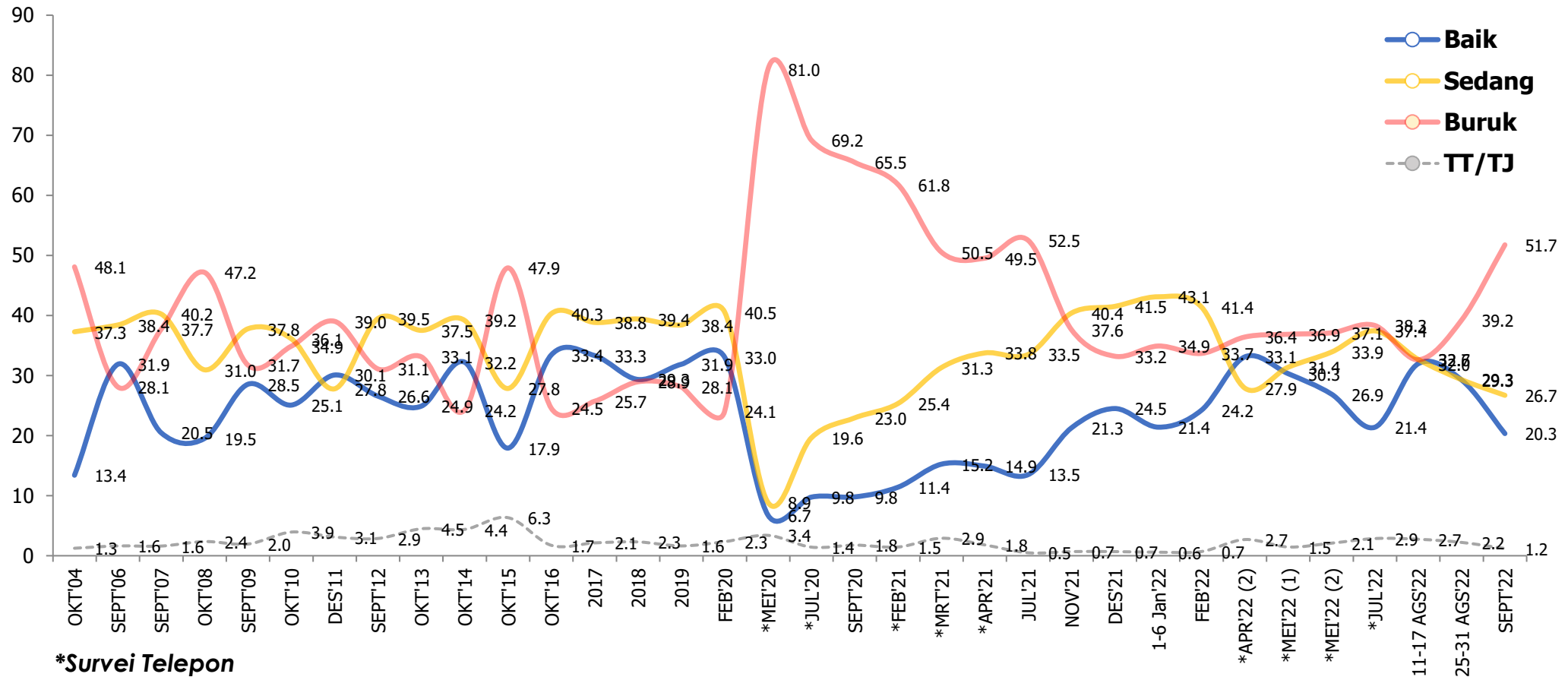
KEADAAN EKONOMI NASIONAL

Bagaimana Ibu/Bapak melihat keadaan ekonomi nasional pada umumnya sekarang? sangat baik, baik, sedang, buruk, atau sangat buruk?... (%)



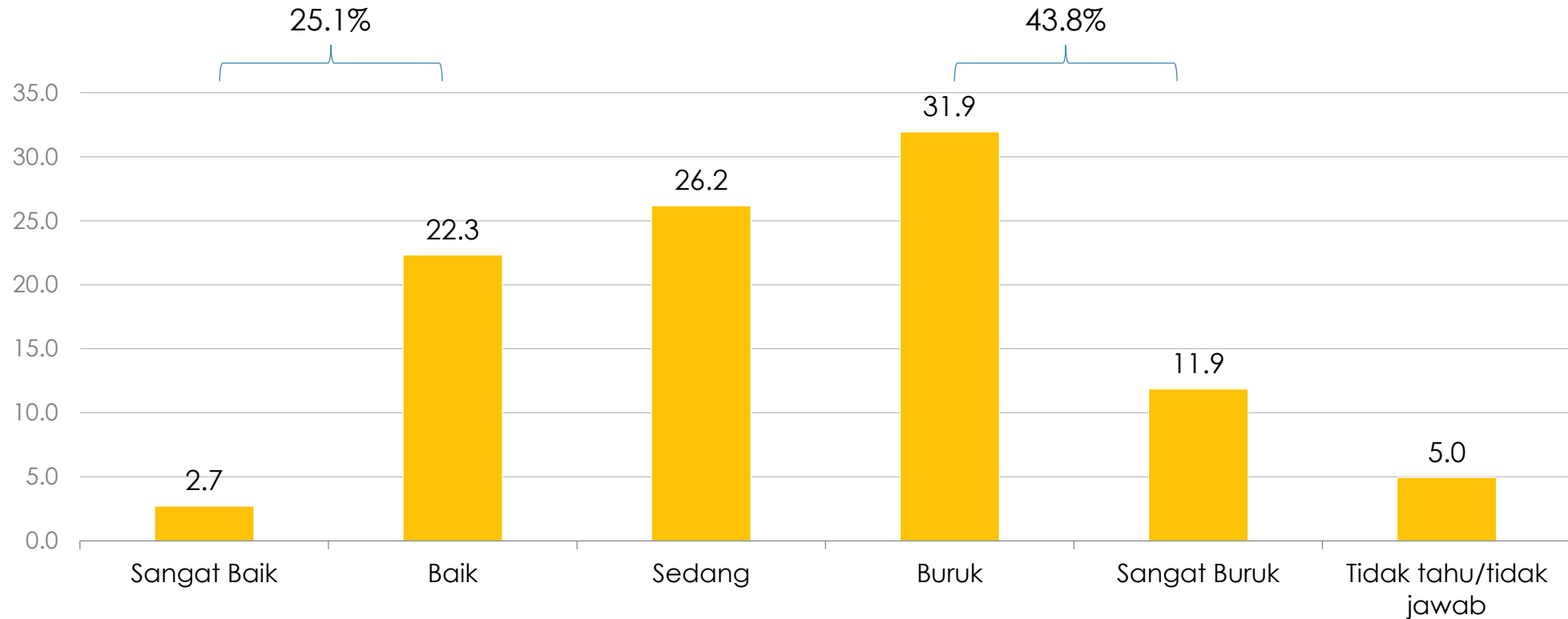
Mayoritas warga menilai kondisi ekonomi saat ini buruk/sangat buruk, 51.7%.

TREN KONDISI EKONOMI NASIONAL



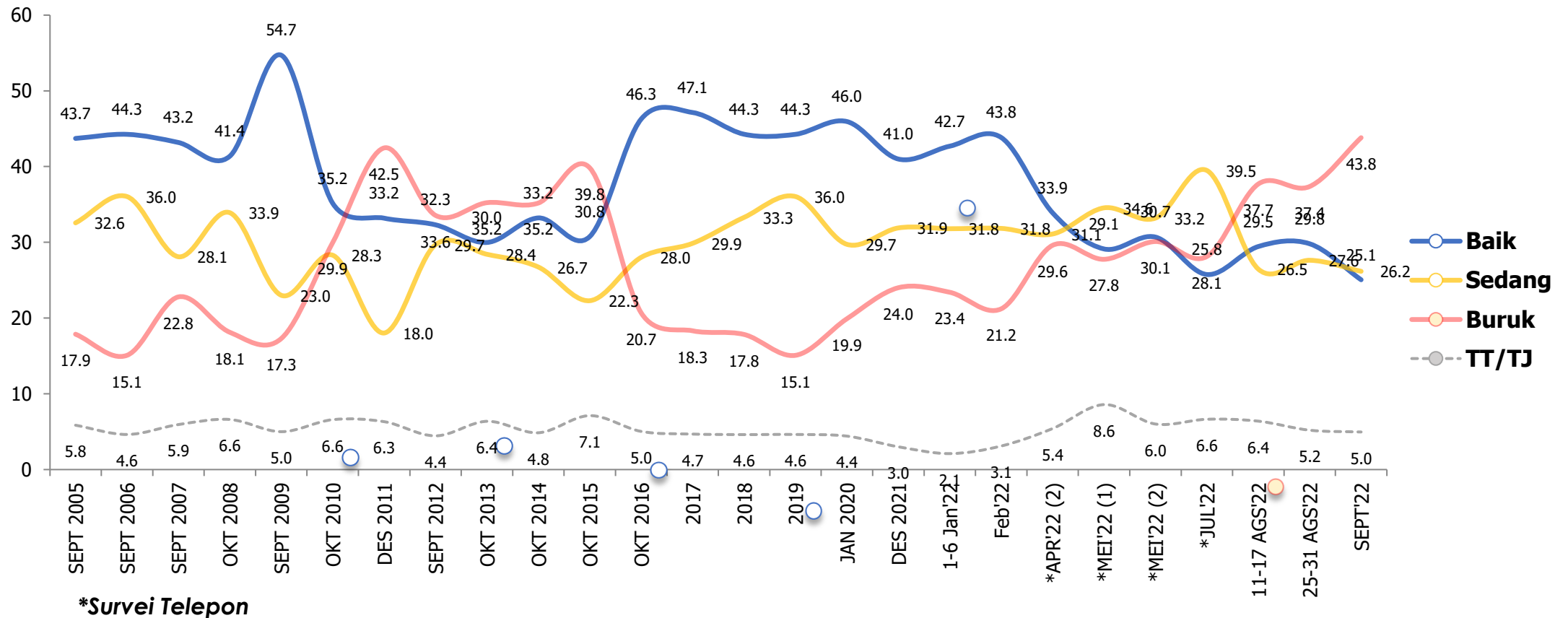
PENEGAKAN HUKUM NASIONAL

Bagaimana Ibu/Bapak melihat keadaan penegakan hukum di negara kita pada umumnya sekarang? sangat baik, baik, sedang, buruk, atau sangat buruk?... (%)



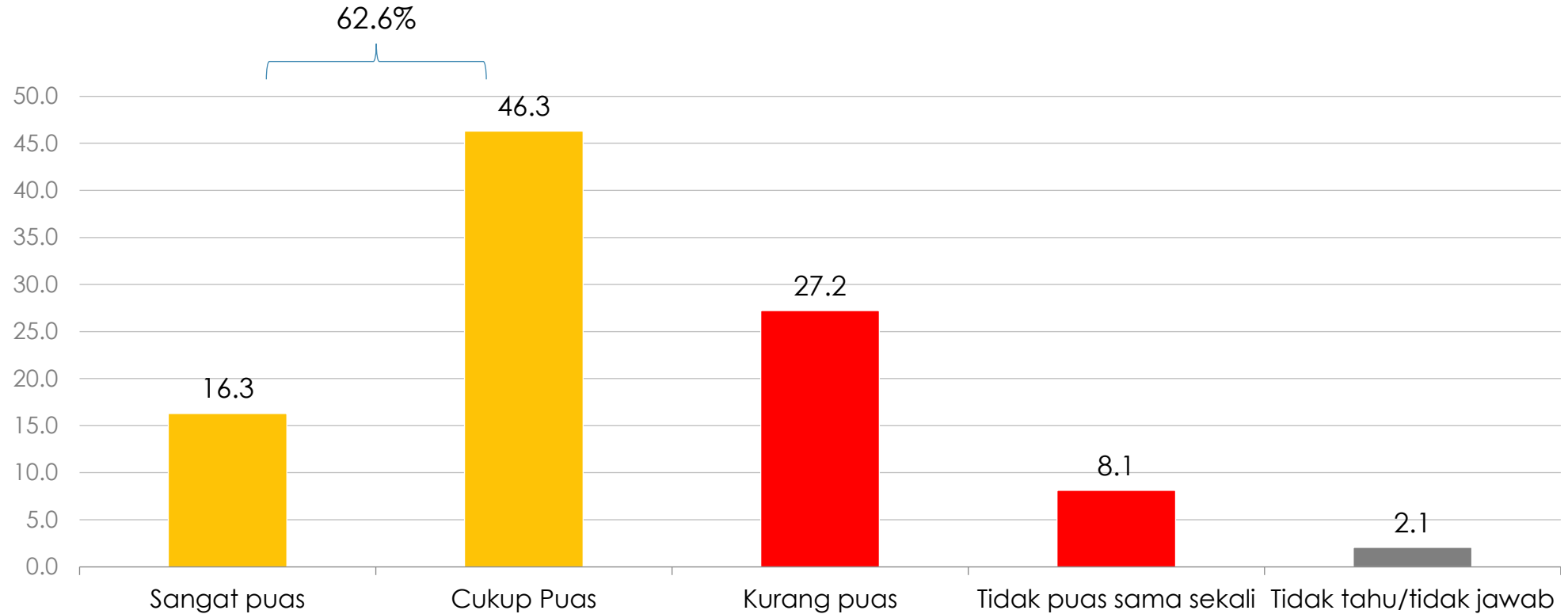
Lebih banyak yang menilai kondisi penegakan hukum di negara kita saat ini buruk/sangat buruk, 43.8%.

TREN KONDISI PENEGAKAN HUKUM NASIONAL



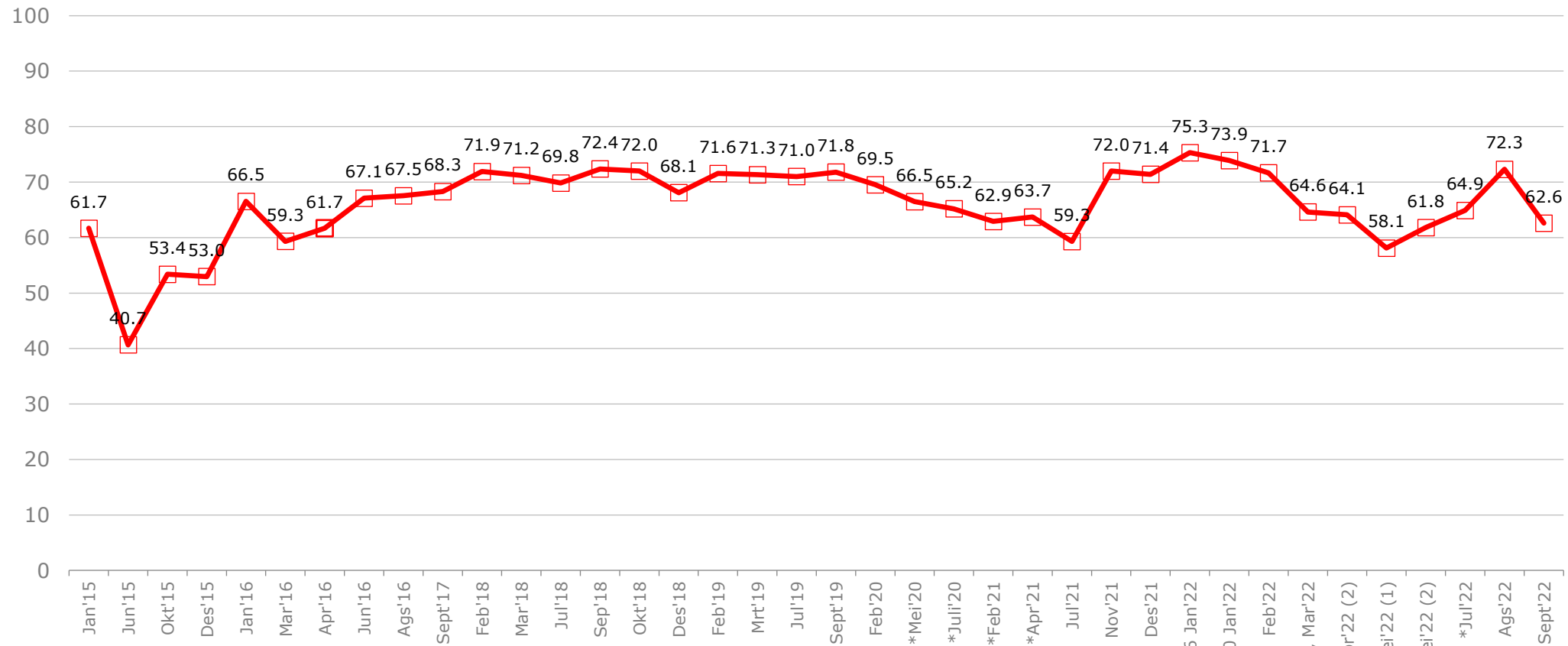
KINERJA PRESIDEN

Secara umum, apakah sejauh ini Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas, atau tidak puas sama sekali dengan kerja Presiden Joko Widodo (Jokowi)?... (%)



Mayoritas merasa cukup/sangat puas dengan kerja Presiden Joko Widodo (Jokowi), 62.6%.

TREN KEPUASAN TERHADAP KINERJA PRESIDEN



*Survei Telepon

Sumber: Indikator, LSI



KINERJA PRESIDEN MENURUT DEMOGRAFI DAN WILAYAH

	Base	Cukup/sangat puas	Kurang/tidak puas	TT/TJ
GENDER				
Laki-laki	49.9	62.9	34.9	2.2
Perempuan	50.1	62.3	35.8	1.9
USIA				
<= 21 thn	9.8	67.3	32.0	.8
22-25 thn	9.0	62.5	35.4	2.0
26-40 thn	36.7	61.2	36.5	2.3
41-55 thn	26.9	59.6	39.8	.6
> 55 thn	17.6	67.6	28.0	4.4
AGAMA				
Islam	86.2	59.2	38.7	2.1
Lainnya	13.8	83.5	14.7	1.7
ETNIS				
Jawa	42.5	71.4	27.1	1.5
Sunda	16.0	56.0	41.3	2.6
Batak	4.2	63.3	34.6	2.1
Madura	3.2	41.8	46.8	11.5
Betawi	2.8	54.9	40.4	4.6
Minang	2.9	39.5	60.5	0.0
Bugis	3.1	32.8	67.2	0.0
Melayu	2.8	40.4	59.6	0.0
Lainnya	22.4	64.3	33.9	1.8
PENDIDIKAN				
<= SD	37.1	62.7	35.7	1.6
SLTP	18.1	64.7	32.7	2.5
SLTA	31.2	62.5	35.7	1.9
Kuliah	13.6	59.7	37.3	3.0

	Base	Cukup/sangat puas	Kurang/tidak puas	TT/TJ
PEKERJAAN				
Petani/peternak/nelayan	15.0	63.9	34.4	1.7
Buruh kasar, bengkel/teknisi, satpam, supir/ojek, pedagang kecil (warung/kaki lima), kerja tidak tetap, dll	21.8	66.6	31.3	2.2
Toko/grosir, wiraswasta, pengusaha, kontraktor, dll	12.5	56.4	41.6	1.9
Pegawai (Negeri/swasta), guru/dosen, profesional (dokter, pengacara, konsultan), dll	10.1	53.7	42.8	3.5
Ibu rumah tangga	27.0	65.1	33.5	1.4
Pelajar/mahasiswa	6.6	66.8	33.2	0.0
Lainnya	5.6	61.9	34.8	3.3
Tidak jawab	1.4	40.3	48.3	11.3
PENDAPATAN				
< 1 juta	21.4	58.5	40.8	.8
1 juta - < 2 juta	28.5	64.4	34.3	1.3
2 juta - 3,5 juta	21.4	63.4	35.6	1.0
> 3,5 juta	20.6	62.5	34.9	2.6
TT/TJ	8.1	65.2	25.4	9.5

Kelompok yang kurang/tidak puas atas kinerja Joko Widodo sebagai Presiden terutama etnis Bugis, Minang, Melayu, Sunda dan Betawi, kalangan pegawai dan wiraswasta, di wilayah Sumatera, Banten, Jabar, Kalimantan dan Sulawesi.

KINERJA PRESIDEN MENURUT DEMOGRAFI DAN WILAYAH

	Base	Cukup/sangat puas	Kurang/tidak puas	TT/TJ
WILAYAH				
Sumatera	20.7	58.4	40.2	1.4
Banten	4.2	49.9	46.1	4.0
DKI	3.9	63.1	34.2	2.7
Jabar	17.0	54.6	44.4	1.0
Jateng DIY	16.3	70.2	27.8	1.9
Jatim	16.4	70.7	25.9	3.4
Bali Nusa	5.5	79.3	16.7	4.0
Kalimantan	6.1	56.8	43.2	0.0
Sulawesi	6.8	50.3	46.3	3.4
Maluku Papua	3.2	76.4	23.6	0.0
KONDISI EKONOMI				
Baik/sangat baik	20.3	88.5	10.9	.6
Sedang	26.7	72.4	25.5	2.1
Buruk/sangat buruk	51.7	47.8	50.1	2.1
TT/TJ	1.2	45.8	30.9	23.3
KONDISI PENEGAKAN HUKUM				
Baik/sangat baik	25.1	83.8	15.3	.9
Sedang	26.2	62.9	34.7	2.4
Buruk/sangat buruk	43.8	50.0	48.6	1.4
TT/TJ	5.0	64.6	23.4	12.0

	Base	Cukup/sangat puas	Kurang/tidak puas	TT/TJ
PILEG 2019				
PKB	9.7	62.0	35.4	2.5
Gerindra	12.6	48.6	51.4	0.0
PDIP	19.3	78.8	19.4	1.7
Golkar	12.3	66.3	31.1	2.7
NasDem	9.0	63.6	32.7	3.7
PKS	8.2	43.1	55.7	1.2
PPP	4.5	57.7	42.3	0.0
PAN	6.8	48.4	51.6	0.0
Demokrat	7.8	53.4	46.6	0.0
Lainnya	9.7	70.3	29.7	0.0
PILPRES 2019				
Jakowi - Maruf Amin	55.5	75.7	22.7	1.6
Prabowo - Sandi	44.5	41.4	56.6	2.0

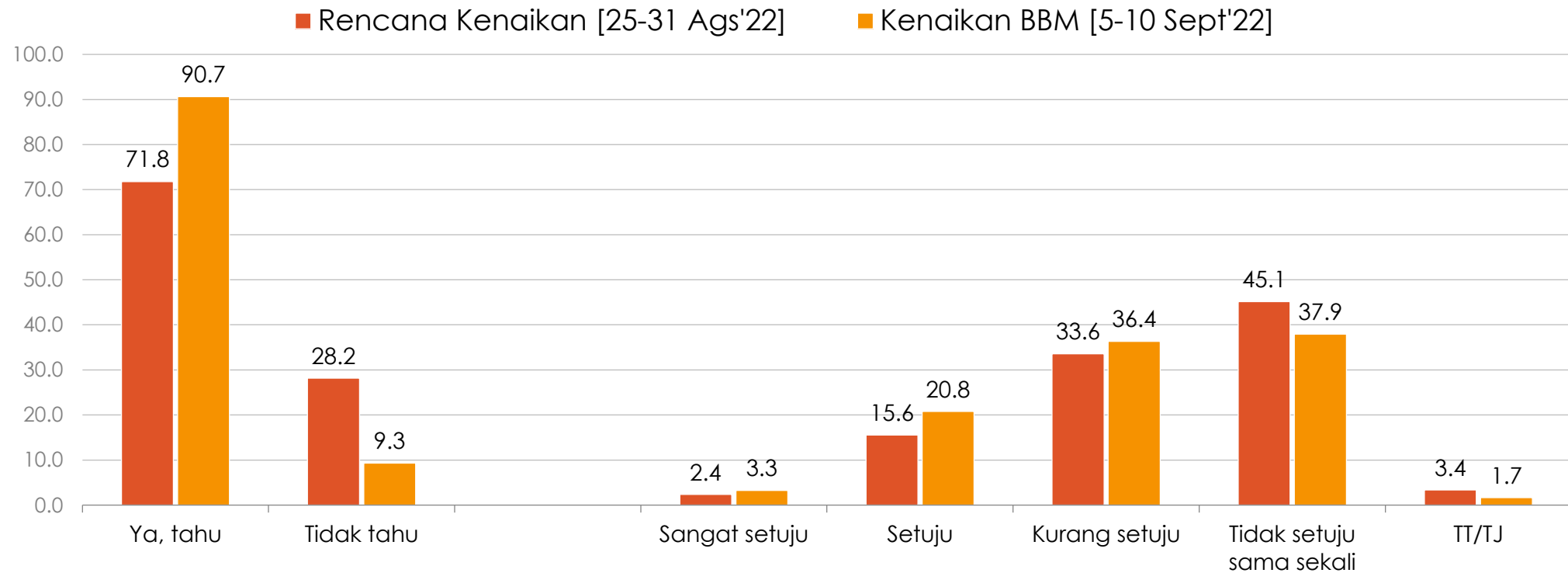
Yang semakin negatif menilai kondisi ekonomi dan penegakan hukum, dan terutama basis Prabowo-Sandi pada pemilu 2019 yang lalu.

KENAIKAN HARGA BBM

KENAIKAN HARGA BBM

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar berita bahwa pemerintah berencana/telah menaikkan harga BBM bersubsidi?... (%)

Seberapa setuju Ibu/Bapak dengan rencana/kebijakan pemerintah tersebut?... (%)



Sekitar 90.7% warga tahu tentang kenaikan harga BBM, dan mayoritas warga kurang/tidak setuju dengan kebijakan tersebut, 71.5%.

AWARENESS & TINGKAT PERSETUJUAN KENAIKAN HARGA BBM MENURUT DEMOGRAFI

	Base	Ya, tahu	Setuju/sangat setuju	Kurang/tidak setuju	TT/TJ
GENDER					
Laki-laki	49.9	92.3	30.9	67.2	1.9
Perempuan	50.1	89.0	17.2	81.4	1.4
USIA					
<= 21 thn	9.8	91.6	13.2	86.6	.2
22-25 thn	9.0	92.5	19.8	78.9	1.3
26-40 thn	36.7	91.4	22.5	75.5	2.0
41-55 thn	26.9	89.9	25.8	72.7	1.5
> 55 thn	17.6	88.8	32.8	64.8	2.4
AGAMA					
Islam	86.2	90.6	22.1	76.5	1.4
Lainnya	13.8	91.3	36.3	60.2	3.6
ETNIS					
Jawa	42.5	88.7	27.4	71.2	1.4
Sunda	16.0	89.0	20.9	77.1	2.0
Batak	4.2	91.5	39.9	60.1	0.0
Madura	3.2	98.1	7.0	93.0	0.0
Betawi	2.8	100.0	20.9	79.1	0.0
Minang	2.9	98.7	3.2	96.8	0.0
Bugis	3.1	82.6	13.9	86.1	0.0
Melayu	2.8	91.7	20.5	79.1	.4
Lainnya	22.4	93.2	24.4	72.2	3.5
PENDIDIKAN					
<= SD	37.1	82.9	24.5	72.9	2.7
SLTP	18.1	94.1	22.7	75.2	2.1
SLTA	31.2	95.9	22.8	76.1	1.0
Kuliah	13.6	95.3	27.4	72.6	0.0

	Base	Ya, tahu	Setuju/sangat setuju	Kurang/tidak setuju	TT/TJ
PEKERJAAN					
Petani/peternak/nelayan	15.0	85.7	28.2	66.6	5.2
Buruh kasar, bengkel/teknisi, satpam, supir/ojek, pedagang kecil (warung/kaki lima), kerja tidak tetap, dll	21.8	92.3	27.1	70.8	2.1
Toko/grosir, wiraswasta, pengusaha, kontraktor, dll	12.5	97.8	24.2	75.7	.1
Pegawai (Negeri/swasta), guru/dosen, profesional (dokter, pengacara, konsultan), dll	10.1	93.7	19.6	79.9	.5
Ibu rumah tangga	27.0	86.5	24.4	74.9	.7
Pelajar/mahasiswa	6.6	97.4	10.7	89.3	0.0
Lainnya	5.6	87.8	27.1	71.3	1.6
Tidak jawab	1.4	92.4	4.8	87.5	7.7
PENDAPATAN					
< 1 juta	21.4	88.9	19.7	78.5	1.8
1 juta - < 2 juta	28.5	90.9	27.7	70.5	1.8
2 juta - 3,5 juta	21.4	86.1	18.4	80.3	1.3
> 3,5 juta	20.6	95.6	32.2	67.5	.3
TT/TJ	8.1	94.1	17.0	77.7	5.3

Mayoritas tahu, mayoritas juga menentang kenaikan harga BBM, di tiap kelompok demografi dan wilayah.

AWARENESS & TINGKAT PERSETUJUAN KENAIKAN HARGA BBM MENURUT DEMOGRAFI

	Base	Ya, tahu	Setuju/sangat setuju	Kurang/tidak setuju	TT/TJ
DESA/KOTA					
Pedesaan	50.2	92.1	23.4	75.3	1.3
Perkotaan	49.8	89.2	24.7	73.2	2.1
WILAYAH					
Sumatera	20.7	94.9	23.8	75.0	1.3
Banten	4.2	74.2	24.1	75.9	0.0
DKI	3.9	76.6	19.0	78.3	2.7
Jabar	17.0	96.0	19.4	77.7	2.9
Jateng DIY	16.3	84.1	26.6	72.0	1.4
Jatim	16.4	90.5	26.8	72.6	.6
Bali Nusa	5.5	92.6	18.5	81.5	0.0
Kalimantan	6.1	98.3	34.3	65.7	0.0
Sulawesi	6.8	92.1	16.5	81.0	2.4
Maluku Papua	3.2	86.3	35.5	54.2	10.3

	Base	Ya, tahu	Setuju/sangat setuju	Kurang/tidak setuju	TT/TJ
KINERJA PRESIDEN					
Cukup/sangat puas	62.6	91.0	35.5	62.7	1.7
Kurang/tidak puas	35.4	89.7	4.2	95.2	.6
TT/TJ	2.1	96.5	16.3	65.1	18.6
PILPRES 2019					
Jokowi - Maruf Amin	55.5	89.0	34.1	63.5	2.4
Prabowo - Sandi	44.5	89.2	9.9	89.7	.4

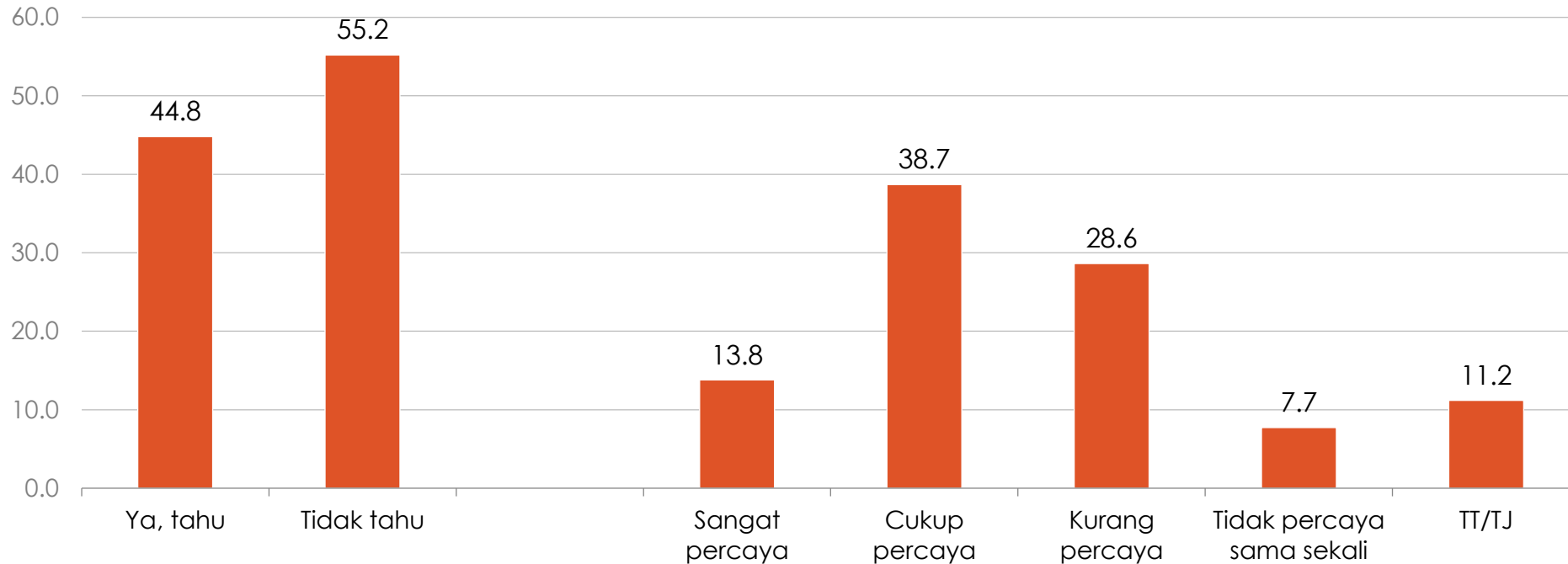
Mayoritas tahu, mayoritas juga menentang kenaikan harga BBM, di tiap kelompok demografi dan wilayah.

HARGA BAHAN BAKAR DUNIA

HARGA BBM DALAM NEGERI LEBIH MURAH

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar berita bahwa meski saat ini harga BBM di Indonesia sudah dinaikkan oleh pemerintah, tapi dibandingkan dengan negara-negara lain (misal: Singapura, Thailand, Vietnam, Filipina, Hongkong, Jerman, Italia, dll.) harga BBM di Indonesia masih lebih murah?... (%)

Seberapa percaya Ibu/Bapak dengan berita tersebut? ... (%)



Sekitar 44.8% tahu/pernah dengar bahwa harga BBM di Indonesia lebih murah ketimbang banyak negara lain, meski sudah mengalami kenaikan.

Mayoritas warga cukup/sangat percaya harga BBM di Indonesia lebih murah ketimbang banyak negara lain, meski sudah mengalami kenaikan, 52.5%.

KENAIKAN HARGA BBM MENURUT AWARENESS HARGA BBM DALAM NEGERI DIBANDING NEGARA LAIN

	Base	Setuju/sangat setuju	Kurang/tidak setuju	TT/TJ
HARGA BBM DI INDONESIA LEBIH MURAH				
Ya, tahu	44.8	30.7	68.2	1.1
Tidak tahu	55.2	18.7	79.2	2.1
PERCAYA HARGA BBM DI INDONESIA LEBIH MURAH				
Cukup/sangat percaya	52.5	32.6	65.6	1.9
Kurang/tidak percaya	36.3	12.1	87.4	0.5
TT/TJ	11.2	23.0	72.3	4.7

Mayoritas tetap tidak setuju dengan kenaikan harga BBM, tapi jika tahu atau percaya harga BBM di dalam negeri lebih murah ketimbang banyak negara lain, maka dukungan terhadap kenaikan harga BBM lebih tinggi ketimbang kelompok yang tidak tahu atau tidak percaya.

HARGA BBM DALAM NEGERI LEBIH MURAH MENURUT DEMOGRAFI

	Base	Ya, tahu	Tidak tahu	Cukup/sangat percaya	Kurang/tidak percaya	TT/TJ
GENDER						
Laki-laki	49.9	51.8	48.2	56.7	32.3	10.9
Perempuan	50.1	37.8	62.2	48.2	40.3	11.4
USIA						
<= 21 thn	9.8	38.8	61.2	54.1	37.3	8.7
22-25 thn	9.0	50.0	50.0	56.2	36.7	7.1
26-40 thn	36.7	46.2	53.8	49.3	37.5	13.2
41-55 thn	26.9	46.4	53.6	58.7	34.7	6.6
> 55 thn	17.6	40.1	59.9	46.7	35.8	17.5
AGAMA						
Islam	86.2	44.5	55.5	51.4	37.0	11.7
Lainnya	13.8	46.9	53.1	59.4	32.4	8.2
ETNIS						
Jawa	42.5	42.1	57.9	49.3	35.9	14.8
Sunda	16.0	47.1	52.9	59.1	32.1	8.8
Batak	4.2	54.0	46.0	69.0	29.5	1.5
Madura	3.2	43.3	56.7	57.8	35.5	6.7
Betawi	2.8	61.6	38.4	58.8	32.6	8.7
Minang	2.9	57.7	42.3	54.0	44.4	1.6
Bugis	3.1	38.8	61.2	28.1	66.0	5.9
Melayu	2.8	45.8	54.2	71.9	24.7	3.4
Lainnya	22.4	43.7	56.3	50.0	38.2	11.8
PENDIDIKAN						
<= SD	37.1	39.9	60.1	50.6	36.7	12.7
SLTP	18.1	44.6	55.4	49.7	38.2	12.1
SLTA	31.2	44.3	55.7	55.1	33.6	11.3
Kuliah	13.6	59.5	40.5	55.2	39.1	5.7

	Base	Ya, tahu	Tidak tahu	Cukup/sangat percaya	Kurang/tidak percaya	TT/TJ
PEKERJAAN						
Petani/peternak/nelayan	15.0	45.4	54.6	62.0	26.8	11.2
Buruh kasar, bengkel/teknisi, satpam, supir/ojek, pedagang kecil (warung/kaki lima), kerja tidak tetap, dll	21.8	46.8	53.2	53.9	33.1	13.0
Toko/grosir, wiraswasta, pengusaha, kontraktor, dll	12.5	54.9	45.1	60.2	33.6	6.3
Pegawai (Negeri/swasta), guru/dosen, profesional (dokter, pengacara, konsultan), dll	10.1	50.1	49.9	50.6	41.5	7.9
Ibu rumah tangga	27.0	35.7	64.3	42.8	43.9	13.3
Pelajar/mahasiswa	6.6	43.1	56.9	58.9	32.1	9.0
Lainnya	5.6	49.2	50.8	49.5	41.0	9.5
Tidak jawab	1.4	44.7	55.3	41.7	33.1	25.2
PENDAPATAN						
< 1 juta	21.4	33.7	66.3	52.2	38.8	9.0
1 juta - < 2 juta	28.5	43.5	56.5	52.7	35.6	11.8
2 juta - 3,5 juta	21.4	42.9	57.1	49.4	38.2	12.4
> 3,5 juta	20.6	65.1	34.9	60.8	33.2	6.0
TT/TJ	8.1	32.3	67.7	39.6	35.8	24.6

Yang lebih percaya terutama kelompok laki-laki, cenderung muda, di hampir setiap kelompok etnis, pendidikan semakin tinggi, kalangan petani, buruh, wiraswasta, pelajar, orang perkotaan, di wilayah Banten, Jabar, Bali Nusa dan Kalimantan, yang lebih puas terhadap kinerja presiden, basis Jokowi-Ma'ruf Amin dan partai-partai koalisinya pada pemilu 2019.

HARGA BBM DALAM NEGERI LEBIH MURAH MENURUT DEMOGRAFI

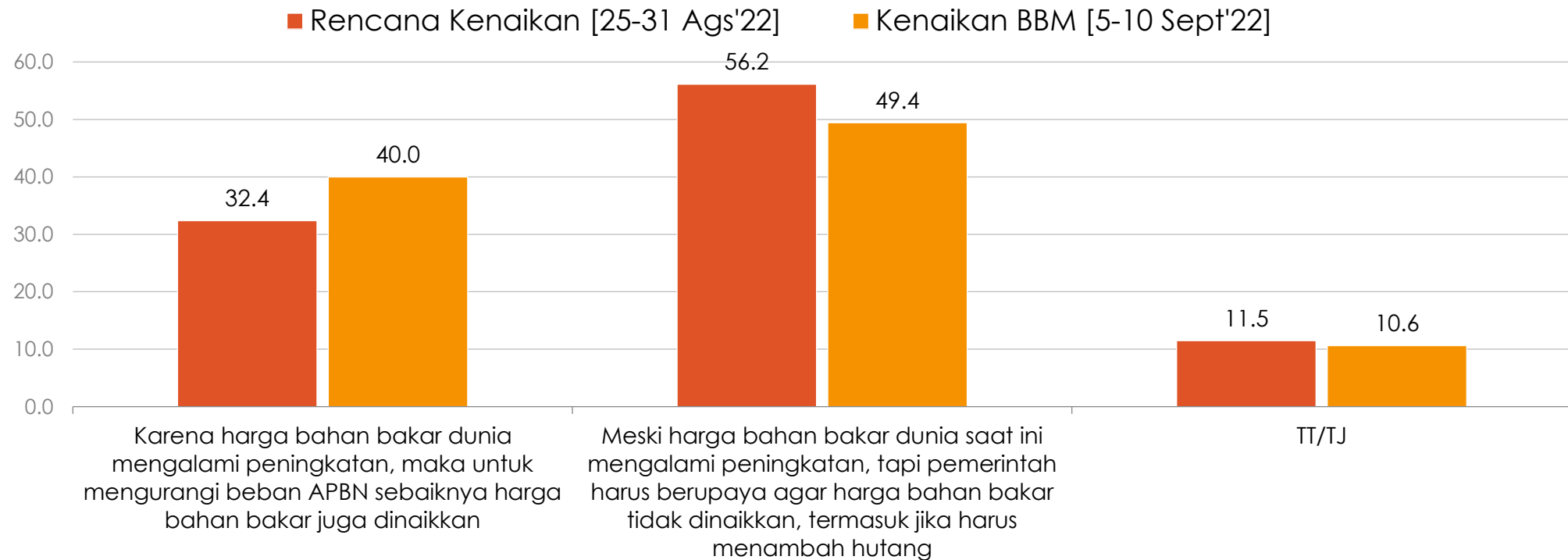
	Base	Ya, tahu	Tidak tahu	Cukup/sangat percaya	Kurang/tidak percaya	TT/TJ
DESA/KOTA						
Pedesaan	50.2	40.0	60.0	48.7	38.6	12.8
Perkotaan	49.8	49.7	50.3	56.3	34.1	9.6
WILAYAH						
Sumatera	20.7	44.4	55.6	50.4	44.1	5.5
Banten	4.2	41.0	59.0	62.3	32.9	4.8
DKI	3.9	34.3	65.7	41.3	41.1	17.7
Jabar	17.0	50.5	49.5	60.9	29.5	9.7
Jateng DIY	16.3	46.0	54.0	49.7	33.9	16.3
Jatim	16.4	43.4	56.6	52.4	33.9	13.7
Bali Nusa	5.5	41.7	58.3	55.9	29.8	14.4
Kalimantan	6.1	50.7	49.3	65.1	30.3	4.5
Sulawesi	6.8	44.2	55.8	31.8	54.7	13.5
Maluku Papua	3.2	31.4	68.6	50.4	29.7	19.9

	Base	Ya, tahu	Tidak tahu	Cukup/sangat percaya	Kurang/tidak percaya	TT/TJ
KINERJA PRESIDEN						
Cukup/sangat puas	62.6	43.8	56.2	57.7	29.8	12.5
Kurang/tidak puas	35.4	47.0	53.0	44.3	48.5	7.2
TT/TJ	2.1	36.9	63.1	33.9	25.6	40.5
PILPRES 2019						
Jokowi - Maruf Amin	55.5	47.6	52.4	54.8	33.4	11.8
Prabowo - Sandi	44.5	45.4	54.6	50.0	38.2	11.8
PILEG 2019						
PKB	9.7	62.4	37.6	61.8	28.5	9.7
Gerindra	12.6	41.3	58.7	51.3	38.4	10.3
PDIP	19.3	49.6	50.4	57.5	30.8	11.7
Golkar	12.3	45.1	54.9	60.8	30.3	8.9
NasDem	9.0	47.8	52.2	70.1	24.2	5.7
PKS	8.2	46.4	53.6	45.8	51.0	3.2
PPP	4.5	54.0	46.0	64.2	11.0	24.8
PAN	6.8	38.9	61.1	15.0	81.0	4.0
Demokrat	7.8	33.1	66.9	38.3	47.8	13.9
Lainnya	9.7	78.0	22.0	49.2	34.0	16.8

Yang lebih percaya terutama kelompok laki-laki, cenderung muda, di hampir setiap kelompok etnis, pendidikan semakin tinggi, kalangan petani, buruh, wiraswasta, pelajar, orang perkotaan, di wilayah Banten, Jabar, Bali Nusa dan Kalimantan, yang lebih puas terhadap kinerja presiden, basis Jokowi-Ma'ruf Amin dan partai-partai koalisinya pada pemilu 2019.

KENAIKAN HARGA BAHAN BAKAR DUNIA

Di antara pendapat berikut mana yang lebih sesuai dengan pendapat Ibu/Bapak sendiri?... (%)



Pasca kenaikan harga BBM, pemakluman terhadap kenaikan harga bahan bakar dunia yang memberatkan APBN mengalami peningkatan, 40%.

KENAIKAN HARGA BBM MENURUT AWARENESS KENAIKAN HARGA BAHAN BAKAR DUNIA

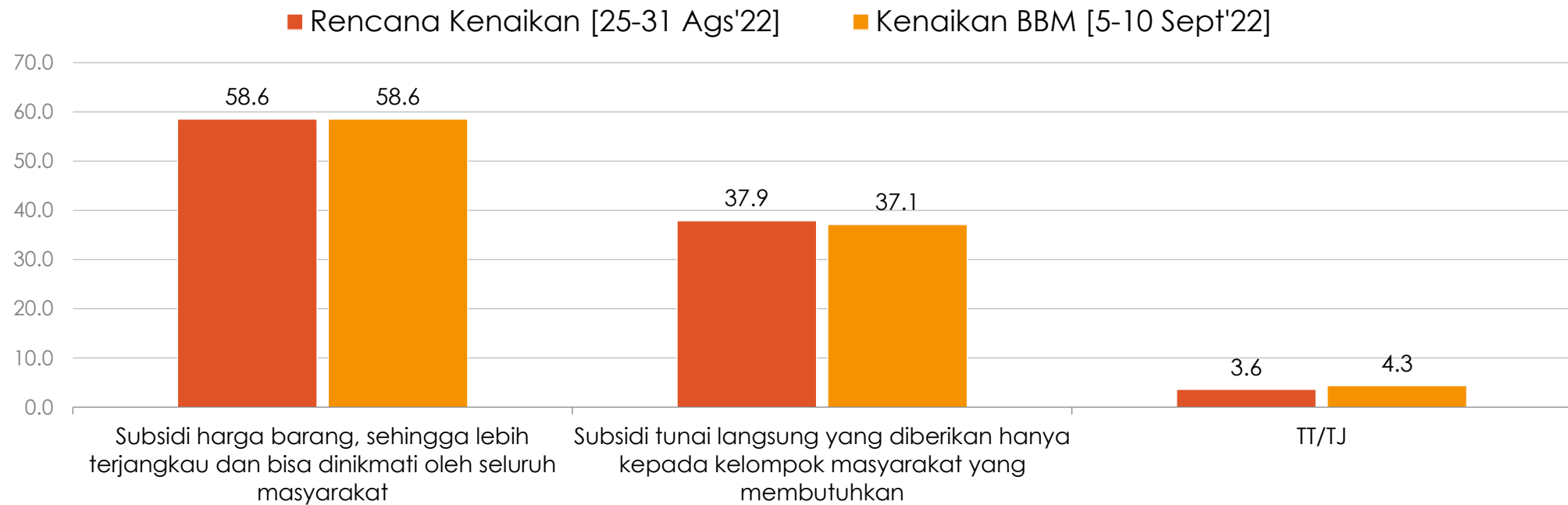
	Base	Setuju/sangat setuju	Kurang/tidak setuju	TT/TJ
AWARENESS TERHADAP KENAIKAN HARGA BAHAN BAKAR DUNIA				
Karena harga bahan bakar dunia mengalami peningkatan, maka untuk mengurangi beban APBN sebaiknya harga bahan bakar juga dinaikkan	40.0	40.4	57.7	1.8
Meski harga bahan bakar dunia saat ini mengalami peningkatan, tapi pemerintah harus berupaya agar harga bahan bakar tidak dinaikkan, termasuk jika harus menambah hutang	49.4	13.8	85.7	0.6
TT/TJ	10.6	10.1	83.6	6.2

Jika alasan kenaikan bisa diterima warga, maka dukungan terhadap kenaikan semakin tinggi, meski mayoritas masih tetap resisten.

SUBSIDI BBM DAN BIAYA HIDUP

BENTUK SUBSIDI

Di antara dua cara pemberian subsidi kepada masyarakat berikut, mana yang lebih sesuai dengan pendapat Ibu/Bapak sendiri?... (%)



Tidak banyak berubah dibanding sebelum kenaikan harga BBM.

KENAIKAN HARGA BBM MENURUT BENTUK SUBSIDI

	Base	Setuju/sangat setuju	Kurang/tidak setuju	TT/TJ
BENTUK SUBSIDI				
Subsidi harga barang, sehingga lebih terjangkau dan bisa dinikmati oleh seluruh masyarakat	58.6	23.7	75.4	0.9
Subsidi tunai langsung yang diberikan hanya kepada kelompok masyarakat yang membutuhkan	37.1	26.1	73.3	0.6
TT/TJ	4.3	11.4	67.0	21.7

Tidak banyak perbedaan.

BENTUK SUBSIDI MENURUT DEMOGRAFI

	Base	Subsidi harga barang, sehingga lebih terjangkau dan bisa dinikmati oleh seluruh masyarakat	Subsidi tunai langsung yang diberikan hanya kepada kelompok masyarakat yang membutuhkan	TT/TJ
GENDER				
Laki-laki	49.9	57.4	36.9	5.7
Perempuan	50.1	59.7	37.3	3.0
USIA				
<= 21 thn	9.8	56.7	42.4	1.0
22-25 thn	9.0	58.1	38.8	3.1
26-40 thn	36.7	57.8	38.4	3.8
41-55 thn	26.9	62.0	33.9	4.1
> 55 thn	17.6	56.1	35.4	8.5
AGAMA				
Islam	86.2	59.0	37.2	3.8
Lainnya	13.8	56.0	36.4	7.6
ETNIS				
Jawa	42.5	55.4	39.5	5.0
Sunda	16.0	57.5	39.0	3.5
Batak	4.2	66.4	31.7	1.9
Madura	3.2	58.4	36.9	4.8
Betawi	2.8	47.6	52.4	0.0
Minang	2.9	53.3	46.7	0.0
Bugis	3.1	78.7	16.9	4.5
Melayu	2.8	76.0	24.0	0.0
Lainnya	22.4	60.9	33.4	5.7
PENDIDIKAN				
<= SD	37.1	57.9	36.1	6.0
SLTP	18.1	54.9	42.2	2.9
SLTA	31.2	59.9	35.9	4.2
Kuliah	13.6	62.3	35.6	2.1

BENTUK SUBSIDI MENURUT DEMOGRAFI

	Base	Subsidi harga barang, sehingga lebih terjangkau dan bisa dinikmati oleh seluruh masyarakat	Subsidi tunai langsung yang diberikan hanya kepada kelompok masyarakat yang membutuhkan	TT/TJ
PEKERJAAN				
Petani/peternak/nelayan	15.0	50.7	39.7	9.5
Buruh kasar, bengkel/teknisi, satpam, supir/ojek, pedagang kecil (warung/kaki lima), kerja tidak tetap, dll	21.8	60.1	36.5	3.4
Toko/grosir, wiraswasta, pengusaha, kontraktor, dll	12.5	65.4	31.6	3.0
Pegawai (Negeri/swasta), guru/dosen, profesional (dokter, pengacara, konsultan), dll	10.1	49.7	48.0	2.3
Ibu rumah tangga	27.0	62.8	36.0	1.2
Pelajar/mahasiswa	6.6	65.4	34.3	0.3
Lainnya	5.6	42.5	38.9	18.6
Tidak jawab	1.4	72.8	15.9	11.3
PENDAPATAN				
< 1 juta	21.4	55.3	39.0	5.6
1 juta - < 2 juta	28.5	60.9	34.6	4.5
2 juta - 3,5 juta	21.4	63.2	35.1	1.7
> 3,5 juta	20.6	56.5	41.8	1.8
TT/TJ	8.1	52.1	33.8	14.0

Mayoritas lebih cenderung kepada subsidi harga barang kecuali etnis Betawi, kalangan pegawai dan profesi lainnya, dan wilayah Banten.

BENTUK SUBSIDI MENURUT DEMOGRAFI

	Base	Subsidi harga barang, sehingga lebih terjangkau dan bisa dinikmati oleh seluruh masyarakat	Subsidi tunai langsung yang diberikan hanya kepada kelompok masyarakat yang membutuhkan	TT/TJ
DESA/KOTA				
Pedesaan	50.2	57.4	38.8	3.9
Perkotaan	49.8	59.8	35.4	4.8
WILAYAH				
Sumatera	20.7	59.7	37.3	3.0
Banten	4.2	44.7	55.3	0.0
DKI	3.9	57.7	39.6	2.7
Jabar	17.0	59.5	37.7	2.9
Jateng DIY	16.3	55.8	37.7	6.5
Jatim	16.4	53.4	40.0	6.6
Bali Nusa	5.5	60.1	39.9	.0
Kalimantan	6.1	74.7	22.6	2.7
Sulawesi	6.8	69.0	24.2	6.8
Maluku Papua	3.2	50.3	38.1	11.7

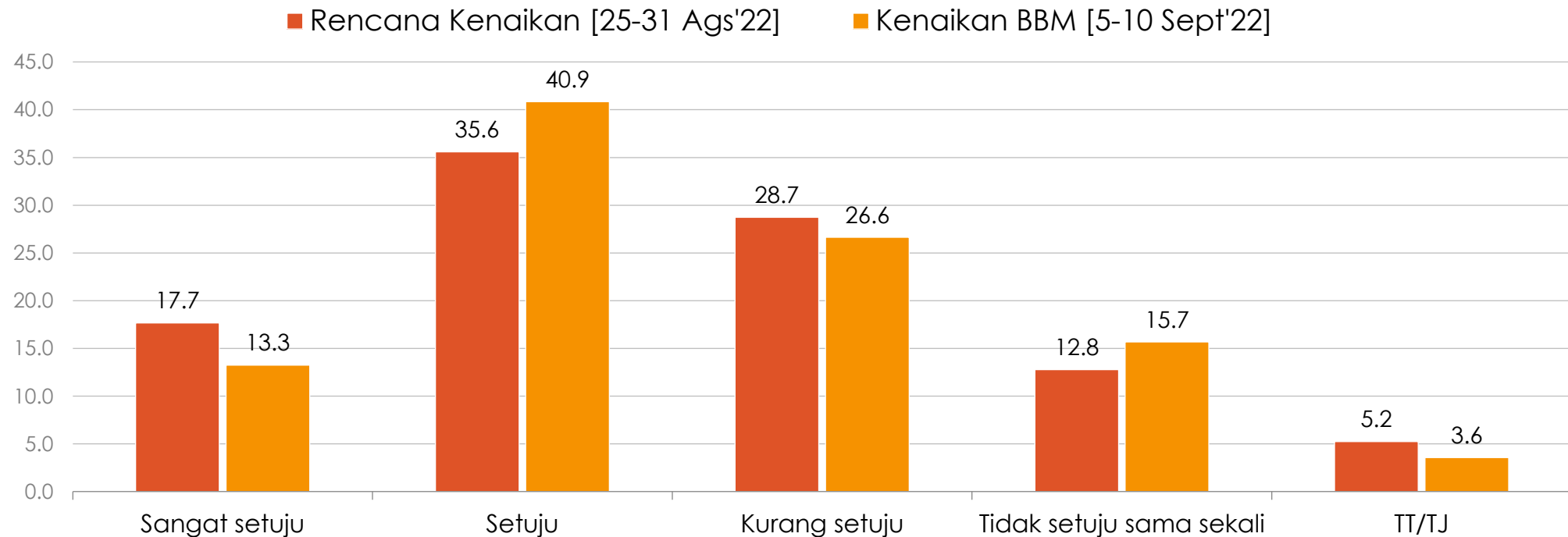
Mayoritas lebih cenderung kepada subsidi harga barang kecuali etnis Betawi, kalangan pegawai dan profesi lainnya, dan wilayah Banten.

BENTUK SUBSIDI MENURUT DEMOGRAFI

	Base	Subsidi harga barang, sehingga lebih terjangkau dan bisa dinikmati oleh seluruh masyarakat	Subsidi tunai langsung yang diberikan hanya kepada kelompok masyarakat yang membutuhkan	TT/TJ
KINERJA PRESIDEN				
Cukup/sangat puas	62.6	56.3	41.0	2.7
Kurang/tidak puas	35.4	64.7	29.7	5.6
TT/TJ	2.1	22.3	44.6	33.1
PILPRES 2019				
Jokowi - Maruf Amin	55.5	58.2	37.4	4.5
Prabowo - Sandi	44.5	61.1	35.5	3.4
PILEG 2019				
PKB	9.7	52.3	45.1	2.5
Gerindra	12.6	58.9	38.5	2.6
PDIP	19.3	60.7	37.7	1.6
Golkar	12.3	69.1	29.8	1.2
NasDem	9.0	65.5	33.6	1.0
PKS	8.2	68.4	30.1	1.5
PPP	4.5	37.6	35.1	27.3
PAN	6.8	68.2	31.8	0.0
Demokrat	7.8	62.3	31.1	6.7
Lainnya	9.7	62.1	37.9	0.0

SUBSIDI BBM TIDAK TEPAT SASARAN

Ada yang berpendapat bahwa subsidi BBM tidak tepat sasaran karena lebih banyak dinikmati oleh orang mampu, yang mampu membeli kendaraan bermotor. Seberapa setuju Ibu/Bapak dengan pendapat tersebut?... (%)



Mayoritas setuju/sangat setuju bahwa subsidi BBM tidak tepat sasaran, 54.2%. Dan sekitar 42.3% kurang/tidak setuju. Warga terbelah sangat besar.

KENAIKAN HARGA BBM MENURUT PERSEPSI TERHADAP SUBSIDI TIDAK TEPAT SASARAN

	Base	Setuju/sangat setuju	Kurang/tidak setuju	TT/TJ
SUBSIDI BBM TIDAK TEPAT SASARAN				
Setuju/sangat setuju	54.1	31.2	68.0	0.8
Kurang/tidak setuju	42.3	16.4	81.9	1.7
TT/TJ	3.6	5.4	79.9	14.7

Mayoritas tetap tidak setuju dengan kenaikan harga BBM, tapi jika percaya subsidi BBM tidak tepat sasaran maka dukungan terhadap kenaikan harga BBM lebih tinggi.

SUBSIDI TIDAK TEPAT SASARAN MENURUT DEMOGRAFI

	Base	Setuju/sangat setuju	Kurang/tidak setuju	TT/TJ
GENDER				
Laki-laki	49.9	51.8	43.9	4.4
Perempuan	50.1	56.5	40.8	2.8
USIA				
<= 21 thn	9.8	39.3	59.9	.9
22-25 thn	9.0	48.2	49.5	2.2
26-40 thn	36.7	58.3	37.6	4.1
41-55 thn	26.9	58.3	40.5	1.2
> 55 thn	17.6	50.4	41.3	8.3
AGAMA				
Islam	86.2	54.8	41.9	3.3
Lainnya	13.8	49.8	44.7	5.5
ETNIS				
Jawa	42.5	53.3	42.5	4.1
Sunda	16.0	70.4	28.7	.9
Batak	4.2	61.7	38.3	0.0
Madura	3.2	41.9	46.1	12.0
Betawi	2.8	68.4	31.6	0.0
Minang	2.9	43.2	56.0	.9
Bugis	3.1	39.1	60.9	0.0
Melayu	2.8	58.3	41.1	.7
Lainnya	22.4	45.5	49.0	5.6
PENDIDIKAN				
<= SD	37.1	55.5	38.9	5.6
SLTP	18.1	43.4	53.3	3.3
SLTA	31.2	57.2	40.3	2.5
Kuliah	13.6	57.5	41.7	.9

	Base	Setuju/sangat setuju	Kurang/tidak setuju	TT/TJ
PEKERJAAN				
Petani/peternak/nelayan	15.0	46.1	47.2	6.7
Buruh kasar, bengkel/teknisi, satpam, supir/ojek, pedagang kecil (warung/kaki lima), kerja tidak tetap, dll	21.8	50.3	46.4	3.2
Toko/grosir, wiraswasta, pengusaha, kontraktor, dll	12.5	55.5	43.3	1.2
Pegawai (Negeri/swasta), guru/dosen, profesional (dokter, pengacara, konsultan), dll	10.1	62.8	36.3	.8
Ibu rumah tangga	27.0	58.6	39.5	1.9
Pelajar/mahasiswa	6.6	53.8	46.2	0.0
Lainnya	5.6	50.6	34.7	14.7
Tidak jawab	1.4	53.1	26.3	20.6
PENDAPATAN				
< 1 juta	21.4	45.7	52.1	2.2
1 juta - < 2 juta	28.5	53.8	44.0	2.2
2 juta - 3,5 juta	21.4	57.5	37.8	4.7
> 3,5 juta	20.6	64.6	34.3	1.1
TT/TJ	8.1	42.1	42.7	15.3

Mayoritas setuju/sangat setuju subsidi BBM tidak tepat sasaran di sebagian besar kelompok demografi dan wilayah terutama kelompok perempuan, usia 26 tahun ke atas, muslim, etnis Sunda, Batak, Betawi, Melayu, pendidikan dan pendapatan menengah atas, kalangan pegawai, ibu rumah tangga dan wiraswasta, orang perkotaan, di Banten, Jabar dan Jatim.

SUBSIDI TIDAK TEPAT SASARAN MENURUT DEMOGRAFI

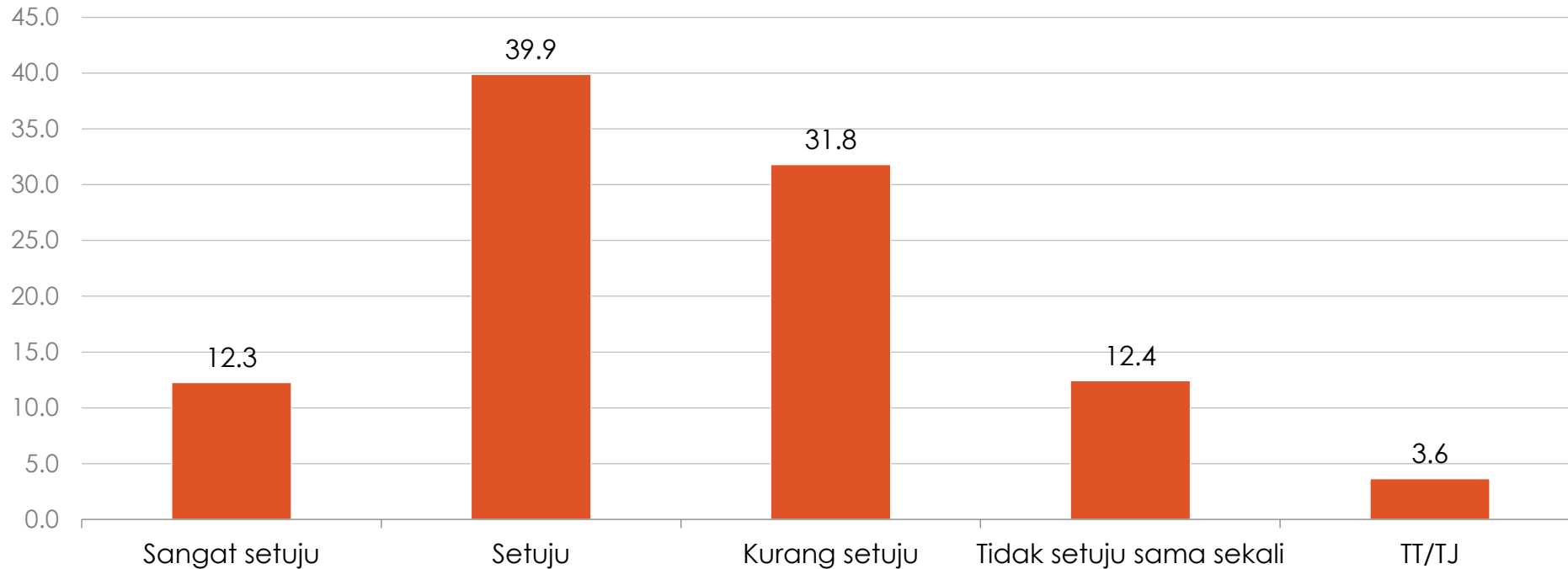
	Base	Setuju/sangat setuju	Kurang/tidak setuju	TT/TJ
DESA/KOTA				
Pedesaan	50.2	49.4	48.3	2.4
Perkotaan	49.8	58.9	36.3	4.8
WILAYAH				
Sumatera	20.7	44.6	54.9	.5
Banten	4.2	77.4	22.1	.5
DKI	3.9	52.3	40.8	6.9
Jabar	17.0	64.8	32.9	2.3
Jateng DIY	16.3	54.2	41.5	4.2
Jatim	16.4	57.2	36.6	6.2
Bali Nusa	5.5	44.6	46.1	9.3
Kalimantan	6.1	52.7	47.3	0.0
Sulawesi	6.8	48.2	48.5	3.3
Maluku Papua	3.2	45.6	42.7	11.7

	Base	Setuju/sangat setuju	Kurang/tidak setuju	TT/TJ
KINERJA PRESIDEN				
Cukup/sangat puas	62.6	57.7	40.5	1.8
Kurang/tidak puas	35.4	48.9	46.0	5.1
TT/TJ	2.1	35.4	35.2	29.4
PILPRES 2019				
Jokowi - Maruf Amin	55.5	56.2	39.0	4.8
Prabowo - Sandi	44.5	54.4	43.8	1.9
PILEG 2019				
PKB	9.7	47.2	50.3	2.5
Gerindra	12.6	54.1	44.1	1.8
PDIP	19.3	54.9	38.9	6.2
Golkar	12.3	54.2	45.3	.5
NasDem	9.0	48.7	51.3	0.0
PKS	8.2	74.6	24.7	.7
PPP	4.5	51.8	48.2	0.0
PAN	6.8	45.2	54.8	0.0
Demokrat	7.8	47.4	52.6	0.0
Lainnya	9.7	60.7	39.3	0.0

Terutama yang lebih puas atas kinerja presiden, basis Jokowi-Ma'ruf Amin, PKS, Gerindra, PDIP, Golkar dan partai lainnya pada pemilu 2019.

BBM BERSUBSIDI HANYA UNTUK KENDARAAN UMUM DAN RODA DUA

Ada yang berpendapat bahwa BBM bersubsidi hanya boleh digunakan oleh kendaraan umum dan kendaraan roda 2 (dua), sementara kendaraan roda 4 (empat) tidak diperbolehkan menggunakan BBM bersubsidi. Seberapa setuju Ibu/Bapak dengan pendapat tersebut? ... (%)



Sekitar 52.2% setuju/sangat setuju BBM bersubsidi hanya untuk kendaraan umum dan roda dua. Yang kurang/tidak setuju juga sangat besar, sekitar 44.2%.

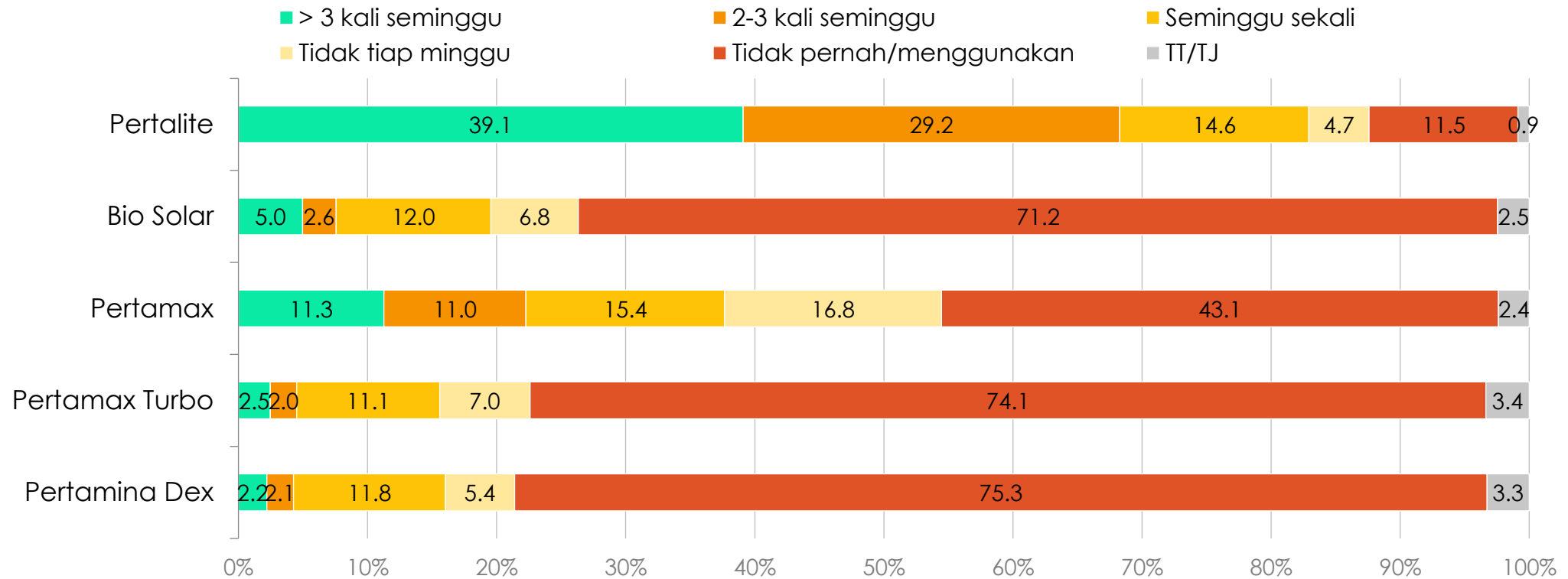
KENAIKAN HARGA BBM MENURUT PERUNTUKAN BBM BERSUBSIDI

	Base	Setuju/sangat setuju	Kurang/tidak setuju	TT/TJ
BBM BERSUBSIDI HANYA UNTUK KENDARAAN UMUM DAN RODA DUA				
Setuju/sangat setuju	52.1	27.9	70.7	1.3
Kurang/tidak setuju	44.2	20.9	78.1	1.1
TT/TJ	3.6	6.5	79.1	14.3

Mayoritas tidak setuju dengan kenaikan harga BBM.

PENGGUNA BBM

Dalam sebulan terakhir, seberapa sering Ibu/Bapak membeli BBM berikut ini: ... (%)



Pengguna Pertalite paling besar, sekitar 88.5% (100% - tidak menggunakan). Kemudian pengguna Pertamina 56.9%, Bio Solar 28.2%, Pertamina Turbo 25.9% dan Pertamina Dex 24.7%.

Selain paling besar penggunaannya, Pertalite juga paling sering digunakan sehari-hari, sekitar 78.3% setidaknya 2 kali seminggu membeli Pertalite.



KENAIKAN HARGA BBM MENURUT PENGGUNAAN BBM

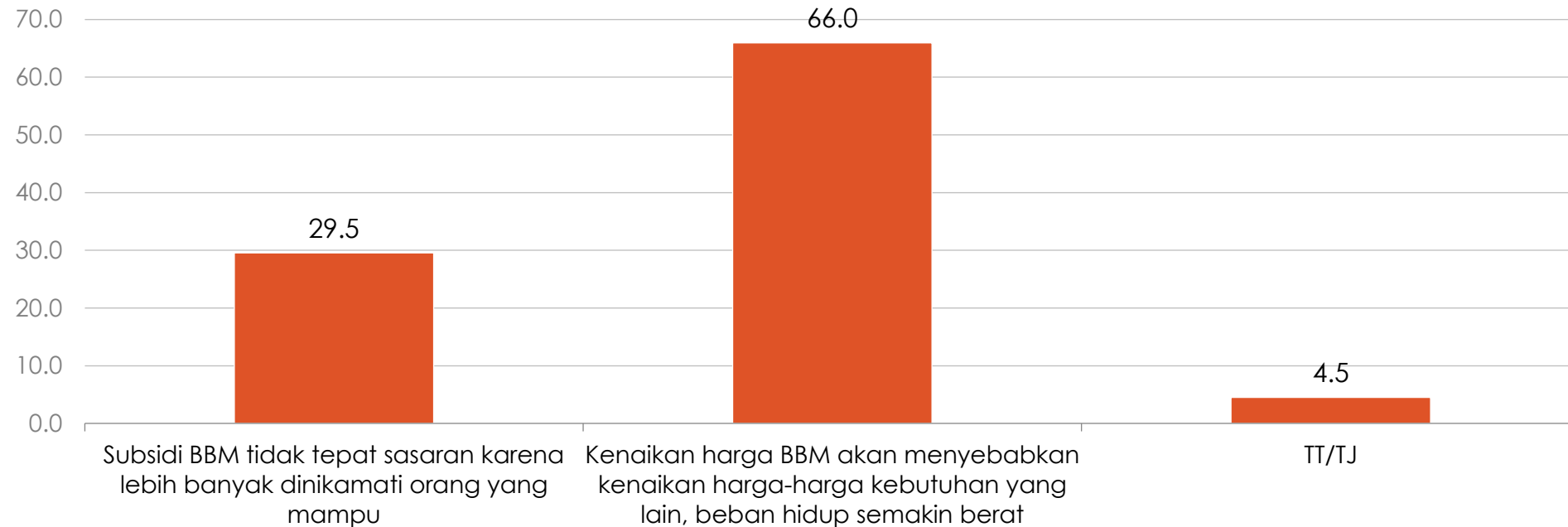
	Base	Setuju/sangat setuju	Kurang/tidak setuju	TT/TJ
PERTALITE				
> 3 kali seminggu	39.1	21.5	77.3	1.2
2-3 kali seminggu	29.2	21.5	78.5	0.0
Seminggu sekali	14.6	28.0	68.6	3.5
2-3 kali sebulan	3.0	20.2	79.8	0.0
Sebulan sekali	1.7	55.6	43.0	1.3
Tidak pernah, TT/TJ	12.4	30.0	64.5	5.5
BIO SOLAR				
> 3 kali seminggu	5.0	26.4	71.7	1.9
2-3 kali seminggu	2.6	32.9	60.7	6.4
Seminggu sekali	12.0	20.1	75.3	4.6
2-3 kali sebulan	5.0	27.7	72.3	0.0
Sebulan sekali	1.8	29.7	70.3	0.0
Tidak pernah, TT/TJ	73.7	23.8	75.0	1.2
PERTAMAX				
> 3 kali seminggu	11.3	27.5	71.5	1.0
2-3 kali seminggu	11.0	18.7	79.6	1.7
Seminggu sekali	15.4	32.3	64.1	3.6
2-3 kali sebulan	6.5	26.5	70.3	3.2
Sebulan sekali	10.3	17.1	82.8	.1
Tidak pernah, TT/TJ	45.5	22.9	75.8	1.3

	Base	Setuju/sangat setuju	Kurang/tidak setuju	TT/TJ
PERTAMAX TURBO				
> 3 kali seminggu	2.5	35.4	64.6	0.0
2-3 kali seminggu	2.0	31.8	68.2	0.0
Seminggu sekali	11.1	22.9	72.2	5.0
2-3 kali sebulan	4.0	27.9	72.1	0.0
Sebulan sekali	3.0	32.6	67.4	0.0
Tidak pernah, TT/TJ	77.4	23.1	75.4	1.5
DEX				
> 3 kali seminggu	2.2	21.4	78.6	0.0
2-3 kali seminggu	2.1	44.3	55.7	0.0
Seminggu sekali	11.8	21.8	73.6	4.7
2-3 kali sebulan	4.0	29.5	70.5	0.0
Sebulan sekali	1.4	24.8	75.2	0.0
Tidak pernah, TT/TJ	78.6	23.6	74.9	1.4

Mayoritas tidak setuju, terutama pengguna Pertalite. Semakin sering menggunakan maka semakin tinggi penolakan.

SUBSIDI TIDAK TEPAT SASARAN Vs BEBAN HIDUP MENINGKAT

Di antara dua pendapat berikut, mana yang lebih sesuai dengan pendapat Ibu/Bapak sendiri? ... (%)



Mayoritas menilai subsidi BBM tidak tepat sasaran, tapi di sisi lain mayoritas juga merasa akan menanggung konsekuensi jika harga BBM naik, yaitu kenaikan harga-harga kebutuhan lain sehingga beban hidup semakin berat, 66%.

KENAIKAN HARGA BBM MENURUT PERSEPSI TERHADAP SUBSIDI TIDAK TEPAT SASARAN Vs BEBAN HIDUP

	Base	Setuju/sangat setuju	Kurang/tidak setuju	TT/TJ
SUBSIDI BBM TIDAK TEPAT SASARAN Vs BEBAN HIDUP				
Subsidi BBM tidak tepat sasaran karena lebih banyak dinikmati orang yang mampu	29.5	34.6	64.5	0.9
Kenaikan harga BBM akan menyebabkan kenaikan harga-harga kebutuhan yang lain, beban hidup semakin berat	66.0	19.7	79.2	1.0
TT/TJ	4.5	18.2	65.4	16.4

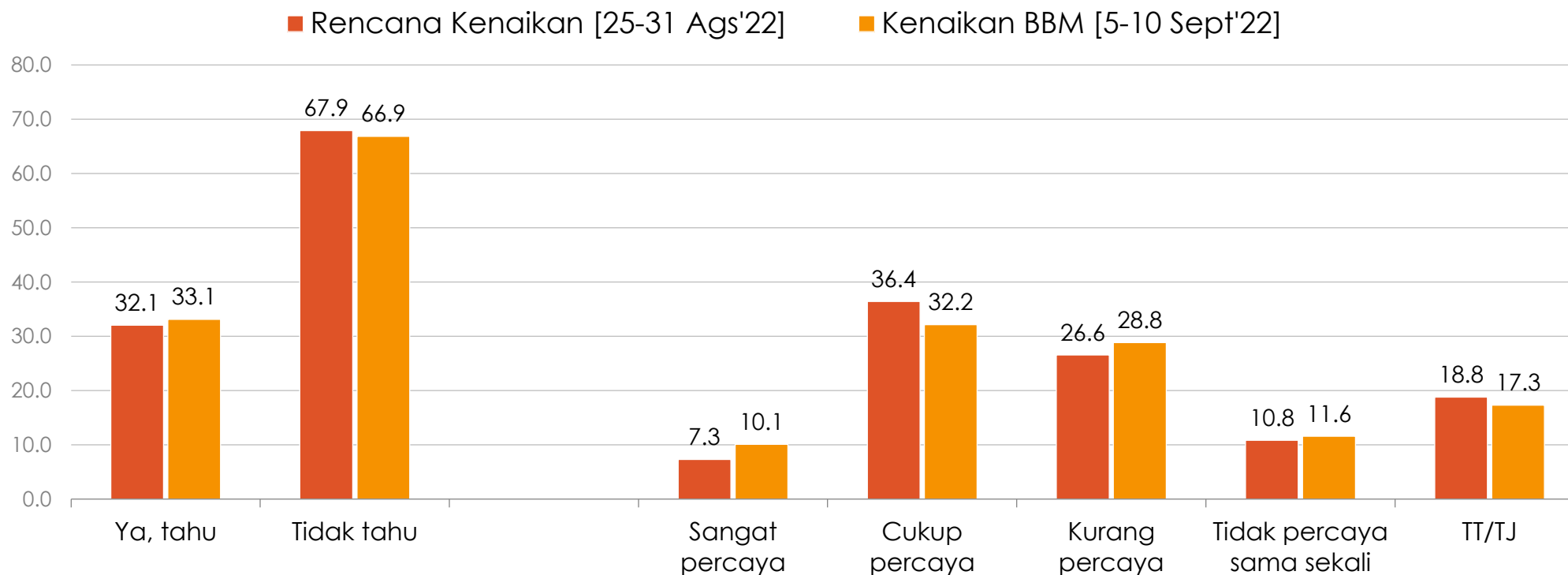
Mayoritas tidak setuju dengan kenaikan harga BBM.

BEBAN APBN

BEBAN APBN MEMBENGKAK

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar berita bahwa anggaran negara (APBN) untuk subsidi BBM tahun 2022 ini membengkak hingga 502 triliun rupiah?... (%)

Seberapa percaya Ibu/Bapak dengan berita tersebut?... (%)



Sekitar 33% tahu atau pernah dengar bahwa anggaran subsidi BBM tahun 2022 ini sudah mencapai 502T. Sekitar 42.3% juga percaya terkait beban APBN untuk subsidi BBM sudah mencapai 502T. Tidak banyak berbeda dengan temuan sebelumnya.

KENAIKAN HARGA BBM MENURUT BEBAN APBN

	Base	Setuju/sangat setuju	Kurang/tidak setuju	TT/TJ
BEBAN APBN MEMBENGKAK				
Ya, tahu	33.1	30.8	68.2	1.0
Tidak tahu	66.9	20.7	77.3	2.0
PERCAYA BEBAN APBN MEMBENGKAK				
Cukup/sangat percaya	42.3	29.5	69.3	1.2
Kurang/tidak percaya	40.4	20.0	79.5	0.5
TT/TJ	17.3	20.1	74.2	5.6

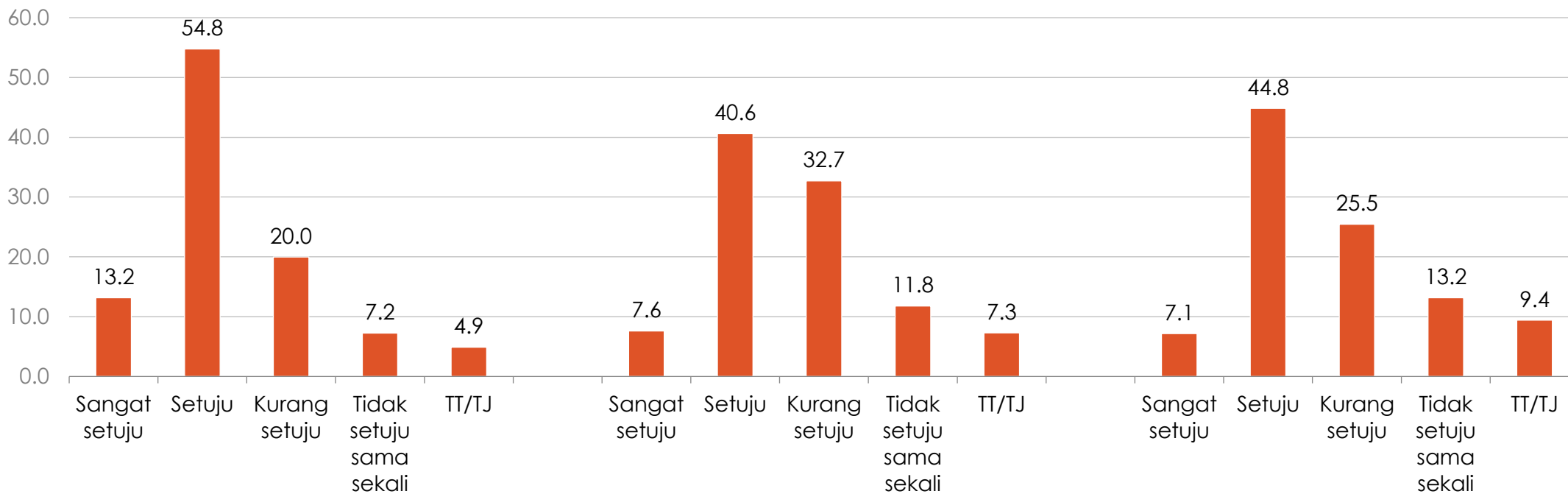
Mayoritas tidak setuju dengan kenaikan harga BBM, tapi jika tahu atau percaya beban APBN membengkak maka dukungan terhadap kenaikan harga BBM lebih tinggi.

PENGURANGAN SUBSIDI UNTUK PENINGKATAN LAYANAN TRANSPORTASI UMUM DAN PENGEMBANGAN ENERGI BARU TERBARUKAN

"Mengurangi subsidi BBM dengan meningkatkan pelayanan dan penyediaan transportasi umum yang murah" ... (%)

"Menaikkan harga BBM akan mendorong masyarakat untuk lebih banyak menggunakan transportasi umum" ... (%)

"Menaikkan harga BBM akan mendorong kepada pengembangan energi baru dan terbarukan" ... (%)



Mayoritas setuju subsidi BBM dikurangi dengan meningkatkan pelayanan dan penyediaan transportasi umum yang murah (54.8%), bahkan sekitar 13.2% sangat setuju, total setuju/sangat setuju 68%. Tapi tingkat optimisme warga jauh lebih rendah bahwa masyarakat akan lebih banyak menggunakan transportasi umum (48.3%), dan akan mendorong pengembangan energi baru dan terbarukan (51.9%).



PENGURANGAN SUBSIDI UNTUK PENINGKATAN LAYANAN TRANSPORTASI UMUM DAN PENGEMBANGAN ENERGI BARU TERBARUKAN MENURUT DEMOGRAFI

	Base	"Mengurangi subsidi BBM dengan meningkatkan pelayanan dan penyediaan transportasi umum yang murah"			"Menaikkan harga BBM akan mendorong masyarakat untuk lebih banyak menggunakan transportasi umum"			"Menaikkan harga BBM akan mendorong kepada pengembangan energi baru dan terbarukan"		
		Setuju/sangat setuju	Kurang/tidak setuju	TT/TJ	Setuju/sangat setuju	Kurang/tidak setuju	TT/TJ	Setuju/sangat setuju	Kurang/tidak setuju	TT/TJ
GENDER										
Laki-laki	49.9	64.9	29.9	5.2	47.9	46.9	5.1	54.3	37.2	8.6
Perempuan	50.1	71.0	24.4	4.6	48.5	42.0	9.4	49.7	40.1	10.2
USIA										
<= 21 thn	9.8	79.7	19.1	1.2	50.2	47.3	2.5	58.5	39.2	2.3
22-25 thn	9.0	75.8	22.3	1.9	49.7	48.7	1.7	49.6	47.2	3.2
26-40 thn	36.7	63.7	33.7	2.7	49.4	45.7	4.9	48.8	43.9	7.3
41-55 thn	26.9	72.0	23.1	4.9	47.9	45.2	6.9	54.7	37.4	7.9
> 55 thn	17.6	60.0	26.8	13.2	44.4	37.1	18.5	52.0	24.8	23.2
AGAMA										
Islam	86.2	67.1	27.9	5.0	48.4	44.4	7.2	50.0	40.1	9.9
Lainnya	13.8	73.1	22.7	4.2	47.2	44.8	8.0	64.1	29.5	6.4
ETNIS										
Jawa	42.5	63.9	29.0	7.2	49.8	39.0	11.2	49.2	38.1	12.7
Sunda	16.0	77.7	21.4	.8	55.3	42.2	2.5	61.4	36.5	2.1
Batak	4.2	63.7	34.9	1.4	49.9	50.1	0.0	40.8	53.3	5.9
Madura	3.2	50.5	36.2	13.4	54.9	35.9	9.2	47.9	33.9	18.2
Betawi	2.8	75.2	24.8	0.0	48.0	52.0	0.0	54.3	35.3	10.4
Minang	2.9	65.0	35.0	0.0	33.0	67.0	0.0	58.7	41.3	0.0
Bugis	3.1	66.8	32.0	1.2	54.8	43.3	1.9	64.6	32.1	3.3
Melayu	2.8	68.1	23.7	8.2	44.8	53.2	2.1	51.4	40.8	7.7
Lainnya	22.4	71.5	24.2	4.3	40.5	51.9	7.6	50.3	39.7	10.0

PENGURANGAN SUBSIDI UNTUK PENINGKATAN LAYANAN TRANSPORTASI UMUM DAN PENGEMBANGAN ENERGI BARU TERBARUKAN MENURUT DEMOGRAFI

"Mengurangi subsidi BBM dengan meningkatkan pelayanan dan penyediaan transportasi umum yang murah"

"Menaikkan harga BBM akan mendorong masyarakat untuk lebih banyak menggunakan transportasi umum"

"Menaikkan harga BBM akan mendorong kepada pengembangan energi baru dan terbarukan"

	Base	Setuju/sangat setuju	Kurang/tidak setuju	TT/TJ	Setuju/sangat setuju	Kurang/tidak setuju	TT/TJ	Setuju/sangat setuju	Kurang/tidak setuju	TT/TJ
PENDIDIKAN										
<= SD	37.1	62.1	28.2	9.7	43.4	43.1	13.5	46.8	39.3	14.0
SLTP	18.1	76.7	20.9	2.4	53.9	40.9	5.3	48.7	40.7	10.6
SLTA	31.2	68.9	28.7	2.4	51.1	45.3	3.6	57.3	36.1	6.7
Kuliah	13.6	70.0	29.2	.8	47.3	51.2	1.5	58.4	40.0	1.6
PEKERJAAN										
Petani/peternak/nelayan	15.0	72.6	22.4	5.0	48.4	49.2	2.4	54.2	34.9	10.8
Buruh kasar, bengkel/teknisi, satpam, supir/ojek, pedagang kecil (warung/kaki lima), kerja tidak tetap, dll	21.8	73.7	23.0	3.3	58.8	38.3	2.9	55.6	37.4	7.0
Toko/grosir, wiraswasta, pengusaha, kontraktor, dll	12.5	68.3	27.7	4.0	49.3	43.8	6.9	55.5	38.7	5.8
Pegawai (Negeri/swasta), guru/dosen, profesional (dokter, pengacara, konsultan), dll	10.1	67.6	30.4	2.0	44.3	53.9	1.8	51.3	46.3	2.4
Ibu rumah tangga	27.0	64.4	29.9	5.7	45.8	40.1	14.1	45.9	43.0	11.1
Pelajar/mahasiswa	6.6	78.1	21.6	.3	50.2	47.3	2.5	67.9	28.9	3.2
Lainnya	5.6	44.0	42.9	13.1	27.3	57.2	15.5	43.2	32.1	24.7
Tidak jawab	1.4	43.2	26.8	30.1	21.9	48.9	29.2	22.8	28.4	48.8
PENDAPATAN										
< 1 juta	21.4	74.0	23.5	2.5	46.3	48.1	5.5	54.1	40.4	5.5
1 juta - < 2 juta	28.5	64.5	30.5	4.9	50.8	42.9	6.3	52.3	37.9	9.8
2 juta - 3,5 juta	21.4	70.2	26.6	3.3	42.8	48.4	8.9	44.8	46.9	8.3
> 3,5 juta	20.6	68.7	29.9	1.4	56.4	42.2	1.4	62.3	34.1	3.6
TT/TJ	8.1	56.0	19.8	24.2	37.8	36.1	26.1	37.8	26.0	36.2

INDIKATOR

PENGURANGAN SUBSIDI UNTUK PENINGKATAN LAYANAN TRANSPORTASI UMUM DAN PENGEMBANGAN ENERGI BARU TERBARUKAN MENURUT DEMOGRAFI

	Base	"Mengurangi subsidi BBM dengan meningkatkan pelayanan dan penyediaan transportasi umum yang murah"			"Menaikkan harga BBM akan mendorong masyarakat untuk lebih banyak menggunakan transportasi umum"			"Menaikkan harga BBM akan mendorong kepada pengembangan energi baru dan terbarukan"		
		Setuju/sangat setuju	Kurang/tidak setuju	TT/TJ	Setuju/sangat setuju	Kurang/tidak setuju	TT/TJ	Setuju/sangat setuju	Kurang/tidak setuju	TT/TJ
DESA/KOTA										
Pedesaan	50.2	70.3	25.9	3.8	47.2	48.1	4.7	51.2	40.9	7.9
Perkotaan	49.8	65.6	28.4	6.0	49.3	40.8	9.9	52.7	36.4	10.9
WILAYAH										
Sumatera	20.7	69.8	23.6	6.6	41.1	53.9	5.0	39.9	49.9	10.2
Banten	4.2	79.5	20.0	.5	39.8	59.8	.5	81.4	15.0	3.5
DKI	3.9	57.4	31.5	11.1	38.8	43.1	18.1	35.2	43.2	21.6
Jabar	17.0	72.9	21.4	5.7	53.7	38.9	7.3	54.0	38.1	7.9
Jateng DIY	16.3	60.7	37.4	1.9	49.0	40.6	10.4	49.9	39.8	10.3
Jatim	16.4	65.0	27.8	7.2	56.6	36.7	6.8	55.5	35.2	9.4
Bali Nusa	5.5	74.8	24.5	.6	40.2	48.2	11.6	65.2	22.6	12.2
Kalimantan	6.1	69.9	28.4	1.7	55.5	42.8	1.7	69.4	30.6	0.0
Sulawesi	6.8	64.3	33.2	2.4	41.7	52.2	6.1	40.2	48.5	11.3
Maluku Papua	3.2	71.0	18.8	10.3	54.7	35.0	10.3	62.2	27.5	10.3

Mayoritas setuju/sangat setuju subsidi BBM dialihkan kepada sektor produktif, di tiap basis sosio-demografi, kepuasan terhadap presiden, dan basis pemilu 2019.

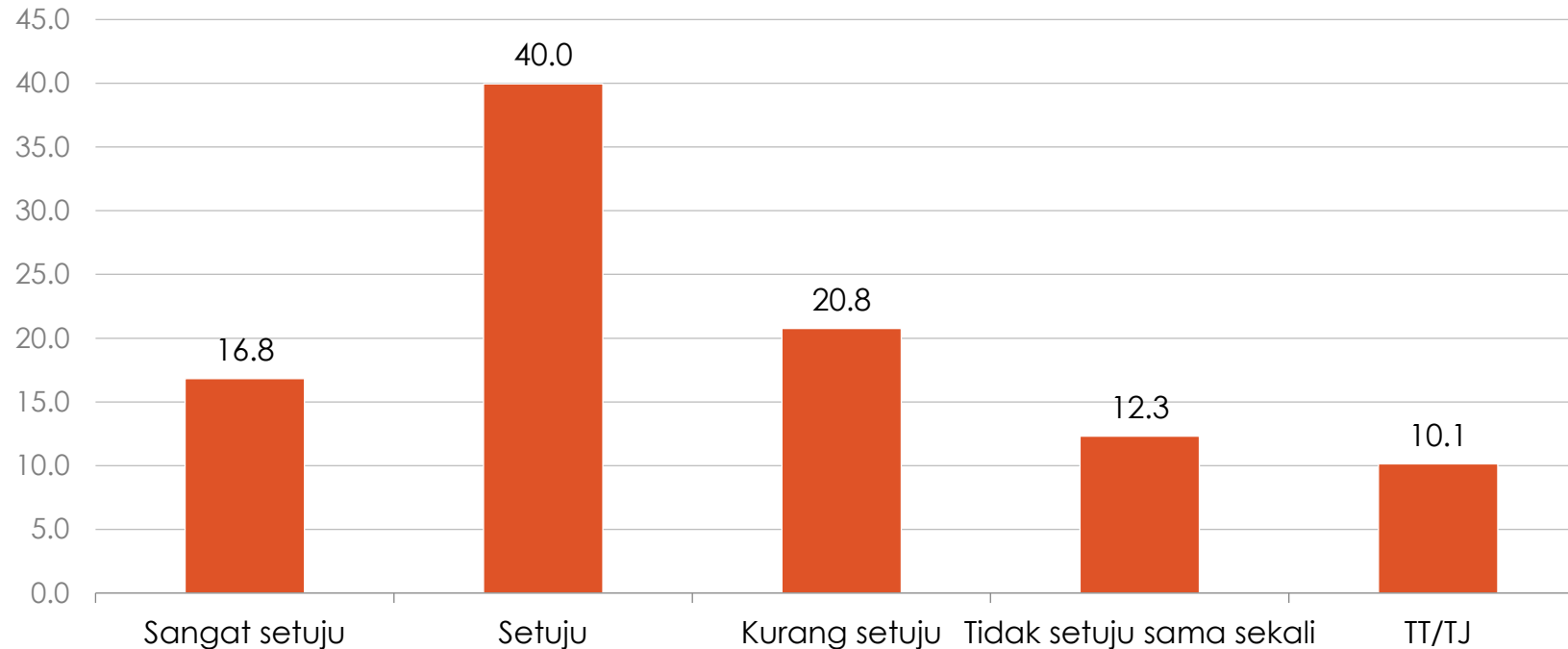
PENGURANGAN SUBSIDI UNTUK PENINGKATAN LAYANAN TRANSPORTASI UMUM DAN PENGEMBANGAN ENERGI BARU TERBARUKAN MENURUT DEMOGRAFI

	Base	"Mengurangi subsidi BBM dengan meningkatkan pelayanan dan penyediaan transportasi umum yang murah"			"Menaikkan harga BBM akan mendorong masyarakat untuk lebih banyak menggunakan transportasi umum"			"Menaikkan harga BBM akan mendorong kepada pengembangan energi baru dan terbarukan"		
		Setuju/sangat setuju	Kurang/tidak setuju	TT/TJ	Setuju/sangat setuju	Kurang/tidak setuju	TT/TJ	Setuju/sangat setuju	Kurang/tidak setuju	TT/TJ
KINERJA PRESIDEN										
Cukup/sangat puas	62.6	71.1	24.6	4.3	52.9	38.7	8.4	56.4	35.4	8.2
Kurang/tidak puas	35.4	62.8	32.1	5.2	39.7	55.9	4.4	45.3	46.4	8.3
TT/TJ	2.1	60.6	21.0	18.3	54.0	23.0	23.1	31.0	4.3	64.7
PILPRES 2019										
Jokowi - Maruf Amin	55.5	70.5	25.0	4.5	52.2	38.6	9.2	55.5	35.6	8.9
Prabowo - Sandi	44.5	66.4	31.3	2.3	46.4	52.4	1.2	48.8	44.1	7.1
PILEG 2019										
PKB	9.7	76.4	22.6	1.0	53.1	44.5	2.4	66.0	33.4	.6
Gerindra	12.6	69.2	28.7	2.2	43.6	55.4	1.0	49.3	46.2	4.5
PDIP	19.3	65.7	30.4	3.9	53.4	33.9	12.6	59.2	32.1	8.7
Golkar	12.3	64.5	35.5	0.0	51.1	42.3	6.6	51.6	43.9	4.5
NasDem	9.0	89.2	10.8	0.0	51.5	48.5	0.0	51.0	44.7	4.3
PKS	8.2	57.3	41.2	1.5	41.5	57.0	1.5	42.4	38.4	19.3
PPP	4.5	82.1	17.9	0.0	69.4	30.6	0.0	75.7	24.3	0.0
PAN	6.8	88.3	11.7	0.0	29.7	70.3	0.0	40.1	59.9	0.0
Demokrat	7.8	79.6	20.2	.3	56.9	43.1	0.0	62.9	35.1	2.0
Lainnya	9.7	69.6	28.9	1.6	59.5	38.1	2.4	68.0	28.7	3.2

Mayoritas setuju/sangat setuju subsidi BBM dialihkan kepada sektor produktif, di tiap basis sosio-demografi, kepuasan terhadap presiden, dan basis pemilu 2019.

PENINGKATAN PAJAK BARANG PERTAMBANGAN

Seberapa setuju Ibu/Bapak jika pemerintah menaikkan pajak barang-barang pertambangan seperti batu bara, nikel, dll.? ... (%)



Mayoritas setuju/sangat setuju pemerintah menaikkan pajak komoditas pertambangan (batu bara, nikel, dll.), 56.8%.

PENINGKATAN PAJAK BARANG PERTAMBANGAN MENURUT DEMOGRAFI

	Base	Setuju/sangat setuju	Kurang/tidak setuju	TT/TJ
GENDER				
Laki-laki	49.9	64.0	25.1	10.9
Perempuan	50.1	49.6	41.1	9.3
USIA				
<= 21 thn	9.8	42.4	52.5	5.0
22-25 thn	9.0	51.7	44.8	3.5
26-40 thn	36.7	60.1	30.9	8.9
41-55 thn	26.9	59.6	30.2	10.3
> 55 thn	17.6	56.2	25.1	18.7
AGAMA				
Islam	86.2	55.1	34.8	10.2
Lainnya	13.8	67.6	22.4	10.0
ETNIS				
Jawa	42.5	53.9	33.3	12.8
Sunda	16.0	57.8	37.0	5.2
Batak	4.2	63.0	26.7	10.3
Madura	3.2	45.3	43.2	11.5
Betawi	2.8	47.6	44.7	7.7
Minang	2.9	49.0	51.0	0.0
Bugis	3.1	73.8	21.4	4.7
Melayu	2.8	62.2	32.1	5.7
Lainnya	22.4	61.2	27.5	11.3
PENDIDIKAN				
<= SD	37.1	54.9	32.0	13.1
SLTP	18.1	52.2	38.8	9.0
SLTA	31.2	58.6	31.0	10.4
Kuliah	13.6	63.9	33.2	2.9

	Base	Setuju/sangat setuju	Kurang/tidak setuju	TT/TJ
PEKERJAAN				
Petani/peternak/nelayan	15.0	63.7	23.1	13.2
Buruh kasar, bengkel/teknisi, satpam, supir/ojek, pedagang kecil (warung/kaki lima), kerja tidak tetap, dll	21.8	61.0	27.1	11.9
Toko/grosir, wiraswasta, pengusaha, kontraktor, dll	12.5	64.7	31.2	4.1
Pegawai (Negeri/swasta), guru/dosen, profesional (dokter, pengacara, konsultan), dll	10.1	56.5	39.6	3.8
Ibu rumah tangga	27.0	51.4	39.4	9.2
Pelajar/mahasiswa	6.6	42.4	49.3	8.4
Lainnya	5.6	46.3	28.2	25.4
Tidak jawab	1.4	61.6	24.2	14.2
PENDAPATAN				
< 1 juta	21.4	50.5	35.4	14.2
1 juta - < 2 juta	28.5	53.7	38.2	8.1
2 juta - 3,5 juta	21.4	55.9	34.9	9.2
> 3,5 juta	20.6	68.5	25.4	6.1
TT/TJ	8.1	57.0	23.7	19.4

Mayoritas/lebih banyak yang setuju/sangat setuju di sebagian besar kelompok sosio-demografi, kepuasan atas kinerja presiden dan basis pemilu 2019. Kecuali etnis Minang, kelompok pelajar/mahasiswa, dan warga DKI Jakarta.

PENINGKATAN PAJAK BARANG PERTAMBANGAN MENURUT DEMOGRAFI

	Base	Setuju/sangat setuju	Kurang/tidak setuju	TT/TJ
DESA/KOTA				
Pedesaan	50.2	58.6	31.0	10.5
Perkotaan	49.8	55.0	35.2	9.8
WILAYAH				
Sumatera	20.7	60.2	36.0	3.8
Banten	4.2	47.0	40.4	12.6
DKI	3.9	41.4	54.2	4.4
Jabar	17.0	57.0	34.1	8.9
Jateng DIY	16.3	53.0	30.2	16.8
Jatim	16.4	51.8	35.3	12.9
Bali Nusa	5.5	58.6	21.2	20.3
Kalimantan	6.1	66.6	25.1	8.3
Sulawesi	6.8	66.7	30.8	2.5
Maluku Papua	3.2	66.9	16.6	16.5

	Base	Setuju/sangat setuju	Kurang/tidak setuju	TT/TJ
KINERJA PRESIDEN				
Cukup/sangat puas	62.6	58.6	32.2	9.3
Kurang/tidak puas	35.4	54.4	36.2	9.4
TT/TJ	2.1	43.5	7.3	49.2
PILPRES 2019				
Jakowi - Maruf Amin	55.5	59.2	30.2	10.6
Prabowo - Sandi	44.5	55.3	34.4	10.3
PILEG 2019				
PKB	9.7	60.7	28.7	10.5
Gerindra	12.6	54.2	36.8	9.0
PDIP	19.3	58.2	33.0	8.8
Golkar	12.3	56.0	32.9	11.1
NasDem	9.0	74.6	21.1	4.3
PKS	8.2	40.5	33.3	26.2
PPP	4.5	56.8	43.2	0.0
PAN	6.8	56.4	43.6	0.0
Demokrat	7.8	70.8	26.9	2.4
Lainnya	9.7	75.1	13.6	11.3

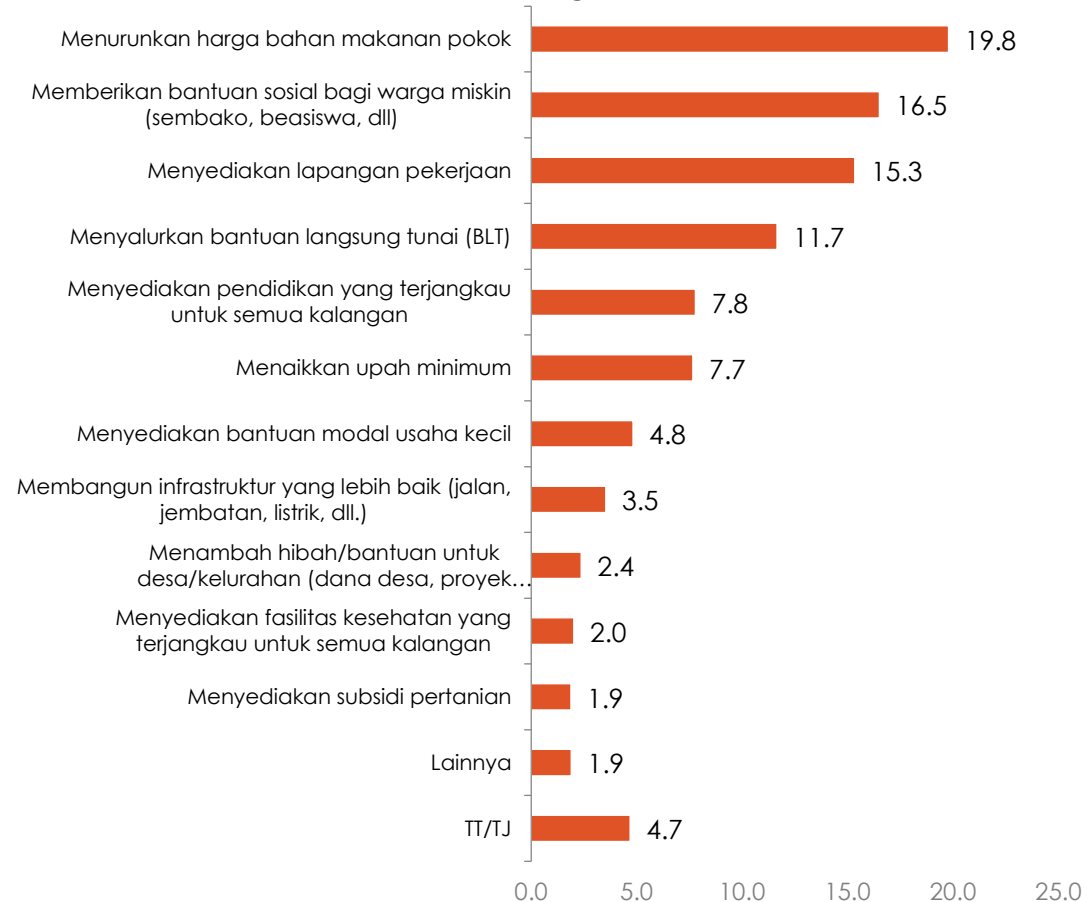
Mayoritas/lebih banyak yang setuju/sangat setuju di sebagian besar kelompok sosio-demografi, kepuasan atas kinerja presiden dan basis pemilu 2019. Kecuali etnis Minang, kelompok pelajar/mahasiswa, dan warga DKI Jakarta.

KOMPENSASI KENAIKAN HARGA BBM

KOMPENSASI ATAS KENAIKAN HARGA BBM

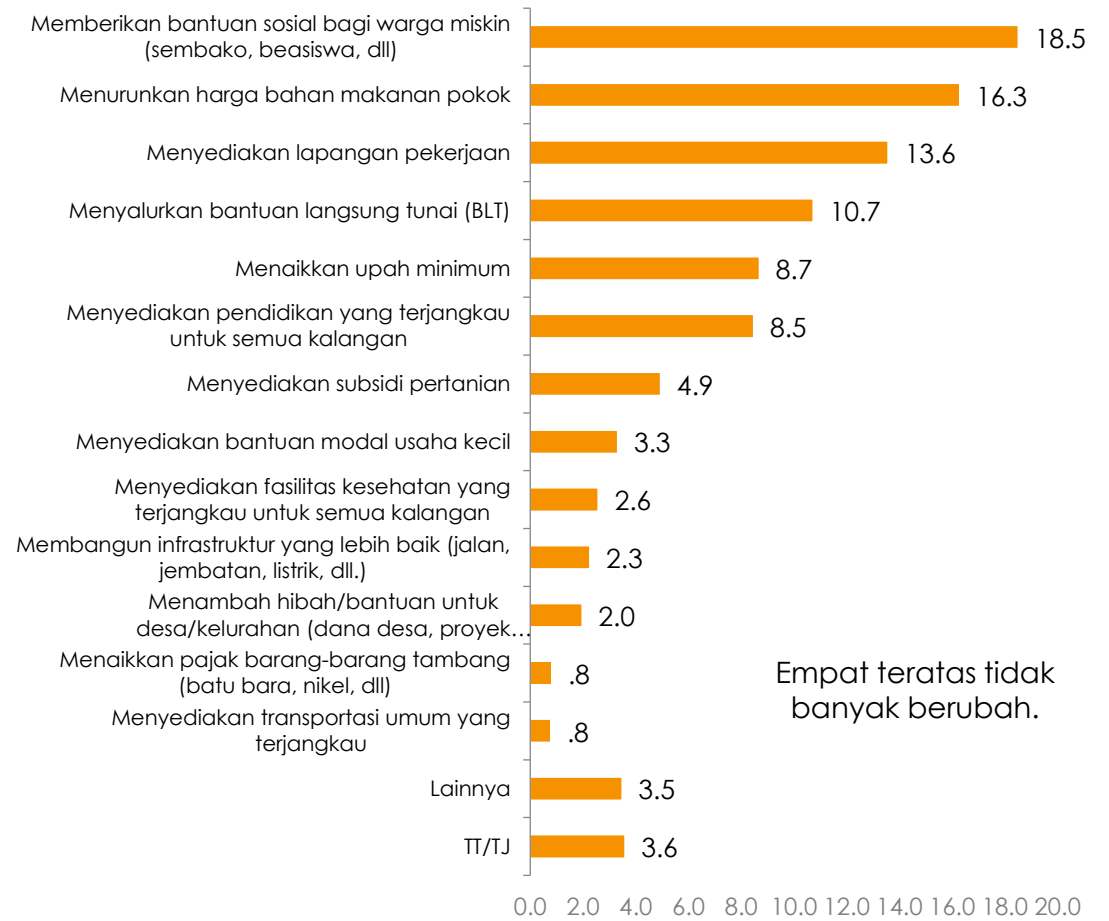
Jika kenaikan harga BBM tetap akan diberlakukan, mana yang menurut Ibu/Bapak sebaiknya dilakukan untuk mengurangi dampak kenaikan harga BBM?... (%)

25-31 Ags'22



Selain dampak dari kenaikan harga minyak dunia, menurut Ibu/Bapak siapa pihak yang paling bertanggung jawab sehingga negara harus mengurangi subsidi untuk rakyat dengan menaikkan harga BBM?... (%)

5-10 Sept'22



Empat teratas tidak banyak berubah.

KESIMPULAN

KESIMPULAN

- Tingkat kepuasan atas kinerja presiden menurun cukup tajam dari 72.3% menjadi 62.6%. Ini terutama karena persepsi warga terhadap kondisi perekonomian dan penegakan hukum secara bersama-sama mengalami kemunduran.
- Kondisi perekonomian saat ini mayoritas dinilai buruk/sangat buruk 51.7%, meningkat tajam dibanding temuan akhir bulan lalu, 39.2%. Kondisi penegakan hukum juga mengalami penilaian yang sama, penilaian negatif saat ini meningkat dibanding temuan terakhir, dari 37.4% menjadi 43.8%. Sebaliknya, persepsi positif baik terhadap kondisi perekonomian maupun penegakan hukum, mengalami penurunan.
- Kondisi perekonomian dinilai memburuk terutama karena keputusan pemerintah untuk mengurangi subsidi sehingga harga BBM harus naik, mayoritas warga menentang kebijakan tersebut, 71.5%.
- Penolakan terutama dari kalangan perempuan, usia semakin muda, pendidikan menengah, pendapatan 3.5 juta ke bawah, kelompok pelajar, pegawai, wiraswasta dan ibu rumah tangga, orang pedesaan, yang tidak puas atas kinerja Presiden, dan basis Prabowo-Sandi pada Pemilu 2019 yang lalu
- Menurut pengguna jenis BBM, terutama pada pengguna Pertalite. Semakin sering menggunakan Pertalite maka semakin tinggi penolakannya.

KESIMPULAN

- Pemakluman terhadap sejumlah kondisi sehingga (subsidi harus dikurangi) harga BBM harus naik (seperti beban APBN yang semakin tinggi, subsidi tidak tepat sasaran, kenaikan harga bahan bakar dunia, harga BBM domestik yang masih lebih murah ketimbang banyak negara lain, dan pengalihan subsidi ke sektor produktif) tampak mendorong dukungan terhadap kebijakan pemerintah mengurangi subsidi (harga BBM naik).
- Namun tidak cukup besar, karena meski warga cukup memaklumi sejumlah situasi tersebut, konsekuensi logis kenaikan harga BBM terhadap peningkatan biaya hidup secara umum tampak lebih kuat dirasa oleh mayoritas warga.
- Sehingga mayoritas warga tetap lebih menginginkan subsidi dalam bentuk harga barang yang dapat dinikmati seluruh warga (58.6%), ketimbang subsidi tunai langsung kepada kelompok yang kurang mampu (37.1%).
- Mayoritas kelas pendapatan juga lebih cenderung kepada subsidi dalam bentuk harga barang.

KESIMPULAN

- Warga merasa lebih pasti bahwa biaya hidup secara umum akan semakin tinggi akibat kenaikan harga BBM, ketimbang kemampuan bantalan sosial yang dijanjikan pemerintah dalam mengkompensasi kenaikan beban hidup akibat kenaikan harga BBM, terlebih hal tersebut juga memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, rasionalisasi dampak kenaikan harga BBM dan kapasitas serta cakupan bantalan sosial yang akan disalurkan dapat dideskripsikan secara mudah dan luas menjangkau warga.
- Argumen pemerintah dibalik pengurangan subsidi/kenaikan harga BBM tampak cukup dapat dimaklumi warga, tapi jika kemudian secara agregat warga tetap tidak melihat insentif dibalik kebijakan tersebut maka resistensi akan semakin tinggi, approval rating terhadap kinerja presiden kemungkinan akan semakin tertekan.

TERIMA KASIH



Jl. Cisadane No. 8, Menteng – Jakarta Pusat

Telp: (021) 31927996/98, Fax: (021) 3143867

Website: www.indikator.co.id